

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMP UNGGULAN AL-ANWARI**

SKRIPSI



OLEH

RAHMI ZAKARIA

19130039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMP UNGGULAN AL-ANWARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd)



OLEH

RAHMI ZAKARIA

19130039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA
KELAS VIII SMP UNGGULAN AL-ANWARI**

Diusulkan oleh

Rahmi Zakaria

NIM. 19130039

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi degan judul "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Peningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari" oleh Rahmi Zakaria ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2023 dan dinyatakan lulus/tidak lulus.

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Mohammad Miftahusyai'An, M. Sos
NIP. 197801082014111001

()

Sekretaris

Kusumadyahdewi, M. AB
NIP. 197201022014112005

()

Pembimbing

Kusumadyahdewi, M. AB
NIP. 197201022014112005

()

Penguji Utama

Dr. H. Muhammad In'Am Esha, M. Ag
NIP. 197503102003121004

()

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650431998031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Rahmi Zakaria

NIM. 19130039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kusumadyahdewi, M.AB

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Rahmi Zakaria

Malang, 7 Desember 2023

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rahmi Zakaria

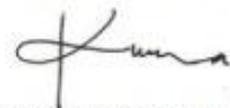
NIM : 19130039

Judul Skripsi : Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 197201022014112005

MOTTO

“Just Do It”

-Gary Bilmore-

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanya mimpi yang tertunda, cuman sekiranya jika teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

-Windah Basudara-

إِذِ الْفَتَىٰ حَسِبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

Setiap pemuda yang kuat keyakinannya maka akan diangkat derajatnya # dan setiap insan yang tidak memiliki keyakinan maka tidak akan bisa mengambil manfaat.

(Kitab Al-Durrat Al-Bahiyyah Nadham Al Ajurumiyah, karya Imam Syarifuddin Yahya Al-‘Imrithi)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak, khususnya yang sering kali bertanya ”kapan sidang?”, ”kapan wisuda?”, ”kapan lulus?”, ”kapan menyusul?”. dan lain sebagainya. Setelah terselesaikannya skripsi ini maka, hal yang sangat ditunggu-tunggu untuk jawaban dari kalian semua telah terwujud, dan dari sinilah penulis berjuang untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu juga perlu diketahui, setiap manusia itu memiliki perbedaan, ada yang selesai sempro bisa langsung lanjut ikut ujian komprehensif dan lanjut sidang, ada juga yang setelah sempro bingung harus bagaimana, dan ada juga yang belum sempro, bahkan belum punya judul. Oleh karena itu untuk semuanya saja, mohon untuk selalu mendukung bagaimanapun keadaannya karena setiap manusia tidak akan bisa berjalan sendiri mereka membutuhkan orang lain untuk berada di sampingnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungann kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman onta menuju zaan toyota, dari zaman gelap gulita ke zaman yang terang benderang ini yakni addinul islam.

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk menggali potensi metode pembelajaran yang aktif dan inovatif, khususnya melalui metode pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan proses pembelajaran di dunia pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendalami konsep, implementasi, serta efektivitas metode tutor sebaya sebagai alternatif dalam konteks pendidikan. Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang memperkaya dan memajukan praktik pendidikan di berbagai lembaga pendidikan.

Suatu kebanggan dan rasa syukur bagi peneliti karena mampu melewati serangkaian proses, tantangan, dan kisah yang dapat menjadi sebuah pengalaman yang berarti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Selain itu, peneliti juga hendak mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan staffnya yang memberikan pelayanan dengan baik kepada peneliti.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta segenap dosen FITK terutama bapak ibu dosen prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kusumadyahdewi, M.AB selaku dosen pembimbing peneliti yang telah sabar dan pengertian dalam setiap proses yang dilalui peneliti.
5. Ibu Dwi Sulistiani, SE., MSA, Ak selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Sukardi, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Unggulan Al-Anwari yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
7. Bapak Aan Khoirul Abidin, S. Pd selaku guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari yang telah membantu dan bekerjasama dalam proses penelitian.
8. Berserta seluruh pihak yang selalu mensupport peneliti yang tidak bisa disebutkan secara keseluruhan.

Dengan penuh kesadaran peneliti mengetahui bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengahrapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan penelitian ini lebih baik lagi dan tentunya dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Akhir kata, semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadikan semangat baru bagi setiap insan khususnya yang berkaitan langsung dalam bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 4 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	I
LEMBAR PENGAJUAN.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	V
MOTTO	VI
LEMBAR PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
ABSTRAK	XV
ABSTRACT	XVI
<i>مستخلص البحث</i>	XVII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
a. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya	14
b. Pembelajaran IPS	18
c. Hasil Belajar.....	21
B. Perspektif Teori dalam Islam	27
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32

B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
H. Analisis Data	41
I. Prosedur Penelitian	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Paparan Data	44
B. Hasil Penelitian	49
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari	64
B. Hasil Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS	68
C. Permasalahan yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Metode Tutor Sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari	72
BAB VI PENUTUP	76
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 4.1 Data Sarana Dan Prasarana	47
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pre-Test Dan Post-Test	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data	39
Gambar 3.2 Analisis Data	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	83
Lampiran 2	84
Lampiran 3	85
Lampiran 4	87
Lampiran 5	91
Lampiran 6	92

ABSTRAK

Zakaria, Rahmi 2023. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Smp Unggulan Al-Anwari. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Kusumahdyahdewi, M.AB

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Tutor Sebaya, Pelajaran IPS

Metode pembelajaran adalah hal yang sering kali menjadi permasalahan di setiap proses pembelajaran, karena harus selalu mencocokkan dengan kondisi dan situasi peserta didik. Dari observasi yang dilakukan di SMP Unggulan Al-Anwari disana masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang membuat siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, selain itu peserta didik masih banyak yang melamun, ketiduran dan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Hal tersebut menjadikan tujuan dari pembelajaran semakin jauh untuk dicapai oleh karena itu guru mencoba menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat 3 fokus permasalahan. Pertama, bagaimana implementasi metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari . Kedua, bagaimana hasil implementasikan metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari . Ketiga, apa permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Dalam mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa prosedur yakni wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti menggunakan model pre-test dan post-test. Kemudian peneliti menganalisis data dan mengumpulkan data, klasifikasi data. Dan untuk mendapatkan kebasahan data, peneliti menggunakan triangulasi data.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari sudah berjalan sesuai dengan kaidah tutor sebaya yang mana sebelum mengimplementasikan metode tutor sebaya, guru mempersiapkan materi dan memilih siswa yang akan menjadi tutor, guru memberikan arahan mengenai alur pembelajaran, guru membagi kelompok, guru mengawasi jalannya pembelajaran, dan dilanjutkan dengan evaluasi. Kemudian implementasi metode tutor sebaya juga memberikan hasil yang signifikan dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Selain itu juga terdapat permasalahan saat mengimplementasikan metode tutor sebaya yaitu: pemilihan tutor, tutor yang malu-malu, serta sulitnya mengelola waktu karena banyaknya tahapan-tahapan yang harus dilakukan.

ABSTRACT

Zakaria, Rahmi 2023. Implementation of the peer tutor method in improving the learning outcomes of social studies subjects of grade VIII students of Al-Anwari Junior High School. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Thesis Supervisor: Kusumahdyahdewi, M.AB

Keywords: Learning Outcomes, Peer Tutor Method, Social Studies Lessons

Learning methods are things that are often a problem in every learning process, because they must always match the conditions and situations of students. From observations made at Al-Anwari Junior High School there still use conventional learning methods that make students less actively participate in the learning process, besides that many students still daydream, oversleep and talk to themselves with their deskmates. This makes the goals of learning further to be achieved, therefore teachers try to use peer tutor learning methods to achieve learning objectives.

In this study there are 3 focus problems. First, how to implement the peer tutoring method in improving the learning outcomes of social studies subjects for class VIII students at Al-Anwari Junior High School. Second, how the results of implementing the peer tutor method at Al-Anwari Junior High School. Third, what are the problems faced in implementing the peer tutor method in improving the learning outcomes of social studies subjects of grade VIII students of Al-Anwari Junior High School.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The main data sources in this study were teachers and students. In obtaining data, researchers use several procedures, namely interviews, observations and documentation, while to measure student learning outcomes, researchers use pre-test and post-test models. Then the researcher analyzes the data and collects the data, classifying the data. And to get the wetness of the data, researchers used data triangulation.

From the results of this study, it can be concluded that the implementation of the peer tutor method at Al-Anwari Junior High School has been running in accordance with the rules of peer tutors where before implementing the peer tutor method, the teacher prepares material and selects students who will become tutors, the teacher provides direction on the learning flow, the teacher divides groups, the teacher supervises the course of learning, and continues with evaluation. Then the implementation of the peer tutor method also provides significant results seen from the pre-test and post-test results which show improved learning outcomes. In addition, there are also problems when implementing the peer tutor method, namely: the selection of tutors, shy tutors, and the difficulty of managing time due to the many stages that must be done.

مستخلص البحث

زكريا، رحمي ٢٠٢٣. تطبيق أسلوب المعلم النظير في تحسين مخرجات التعلم في مواد العلوم الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة الأنوار المتوسطة العليا. أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف على الأطروحة: كوسوما هدياديوي ، إم إيه بي

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، طريقة تدريس الأقران، دروس الدراسات الاجتماعية

غالبًا ما تصبح طرق التعلم مشكلة في كل عملية تعلم، لأنها يجب أن تتكيف دائمًا مع ظروف الطلاب ومواقفهم. من الملاحظات التي تم تسجيلها في مدرسة الأنوار المتوسطة العليا، أنه لا يزال هناك استخدام لأساليب التعلم التقليدية التي تجعل الطلاب أقل نشاطًا في المشاركة في عملية التعلم، بصرف النظر عن ذلك، لا يزال العديد من الطلاب في أحلام اليقظة، وينامون ويتحدثون مع أنفسهم مع زملائهم في الفصل. وهذا يجعل تحقيق أهداف التعلم أبعد من ذلك، ولذلك يحاول المعلمون استخدام أساليب التعلم الخاصة بتدريس الأقران لتحقيق أهداف التعلم.

في هذا البحث هناك ٣ مشاكل التركيز. أولاً، كيفية تطبيق أسلوب تعليم الأقران في تحسين نتائج تعلم مواد الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة الأنوار المتوسطة العليا. ثانياً: ما نتائج تطبيق أسلوب تعليم الأقران في مدرسة الأنوار المتوسطة العليا؟ ثالثاً، ما هي المشكلات التي تواجه تطبيق أسلوب تعليم الأقران في تحسين نتائج تعلم مواد الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة الأنوار المتوسطة العليا؟

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع النوع الوصفي. مصادر البيانات الرئيسية في هذا البحث هي المعلمين والطلاب. وفي الحصول على البيانات استخدم الباحثون عدة إجراءات وهي المقابلات والملاحظة والتوثيق، أما لقياس نتائج تعلم الطلاب فقد استخدم الباحثون نماذج الاختبار القبلي والاختبار البعدي. ثم يقوم الباحثون بتحليل البيانات وجمع البيانات وتصنيف البيانات. وللحصول على بلل البيانات استخدم الباحثون طريقة تثليث البيانات.

من نتائج هذه الدراسة ، يمكن استنتاج أن تطبيق طريقة المعلم النظير في مدرسة الأنوار الرائدة الإعدادية قد تم وفقاً لقواعد المعلمين الأقران حيث يقوم المعلم قبل تطبيق طريقة المعلم النظير بإعداد المواد واختيار الطلاب الذين سيصبحون مدرسين ، ويقدم المعلم التوجيه بشأن تدفق التعلم ، ويقسم المعلم المجموعات ، ويشرف المعلم على مسار التعلم ، ويستمر في التقييم. ثم يوفر تنفيذ طريقة المعلم النظير أيضاً نتائج مهمة تظهر من نتائج ما قبل الاختبار وبعده والتي تظهر نتائج تعليمية محسنة. بالإضافة إلى ذلك ، هناك أيضاً مشاكل عند تنفيذ طريقة المعلم النظير ، وهي: اختيار المعلمين ، والمعلمين الخجولين ، وصعوبة إدارة الوقت بسبب المراحل العديدة التي يجب القيام بها.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut

A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ش	=	Sy	ن	=	N
ب	=	B	ص	=	s	و	=	M
ت	=	T	ض	=	ḍ	هـ	=	H
ث	=	Ṣ	ط	=	ṭ	ء	=	A
ج	=	J	ظ	=	ẓ	ي	=	Y
ح	=	ḥ	ع	=	‘			
خ	=	Kh	غ	=	G			
د	=	D	ف	=	F			
ذ	=	Ḍ	ق	=	Q			
ر	=	R	ك	=	K			
ز	=	Z	ل	=	L			
س	=	S	م	=	M			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	i [^]
Vokal (u)panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	Aw
اي	=	Ay
وا	=	Ū
يا	=	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang besar dan penting dalam menjalani kehidupan. Dengan adanya pendidikan manusia dapat dengan mudah menjalankan kehidupan yang sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku di masyarakat. Undang-Undang Sisdiknas menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”¹.

Pendidikan memiliki tingkat *urgensi* sangat tinggi dalam setiap kehidupan yang ada di dunia, karena pendidikan merupakan harapan bagi majunya kesejahteraan dunia². Pada umumnya pendidikan selama ini hanya berjalan dengan tatap muka secara langsung, yang mana pada prosesnya siswa hanya menjadi pendengar setia ketika guru menjelaskan materi dan siswa tidak mempunyai kesempatan *feedback* kepada guru. Dalam hal ini, pendidik atau guru harus melalui seluruh proses pendidikan, belajar mengajar. Berhasil tidaknya pembelajaran tergantung pada bagaimana seorang guru dapat

¹ “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU RI Nomor 20 Tahun 2003), Jakarta” (Sinar Grafika, 2003), 3.

² Fitrotul Fajrin and Rudi Salam, “Efektivitas Pembelajaran Ips Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Plus Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Semarang,” *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 2, no. 1 (October 7, 2020): 54–62, <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i1.39630>.

mengkoordinasikan pembelajaran yang disajikan³. Salah satu unsur ketenaga pendidikan adalah memberikan pelajaran serta bimbingan. Terkait dengan hal tersebut, sebenarnya guru merupakan orang yang memiliki peran terpenting dalam suatu proses pendidikan. Bahkan disetiap proses pembelajaran guru lah yang memegang peran penting. unik dan sangat kompleks, dalam upayanya membawa siswa atau peserta didik ke tingkat yang diinginkan⁴.

Dengan melalui pendidikan tersebut, rakyat indonesia diharapkan bisa lebih merdeka dari pengaruh budaya asing, bahkan dengan jalur pendidikan banyak tokoh-tokoh kemerdekaan bangsa dapat mebebaskan diri mereka dari ketertinggalan, dan mampu memajukan sumber daya manusia dan kepercayaan diri untuk dapat sejajar dengan negara-negara maju⁵.

Terkait dengan pendidikan Rasulullah pernah bersabda bahwa pendidikan adalah suatu kewajiban yang harus dijalani. Sebagaimana tersebut dalam hadits Nabi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya : “Menuntut Ilmu wajib bagi setiap muslim dan mulimah.” (HR. Anas Ibnu Malik).

Guru adalah sosok yang menjadi kunci untuk perbaikan pendidikan nasional. Guru merupakan sosok utama dalam memperbaiki dan mencetak

³ Nanik Sulistyawati, “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar Dengan Metode Tutor Sebaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Bonti Kab Sanggau Kalimantan Barat,” n.d., 9.

⁴ Ikapti Pusparani, “Efektifitas Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca,” n.d., 12.

⁵ Maradoli Tambunan, “Analisis Yuridiksi Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih Di Smp IT Ibnu Halim Medan” 1 (2021): 15.

generasi bangsa yang baik. Jika guru pada saat proses belajar mengajar hanya bersikap monoton maka bukan tidak mungkin generasi masa depan akan sulit untuk menerima pembelajaran yang disampaikan. Namun apabila guru memberikan pembelajaran yang baik, menarik dan mampu membuat aktif peserta didik maka presentase tercapainya tujuan pendidikan akan meningkat secara drastis. Adian Husaini mengatakan bahwa, ada enam tujuan pendidikan, salah satunya yang disebutkan guru harus sudah bersedia menyiapkan program dan metode pendidikan.⁶ Oleh karena itulah guru harus siap menyiapkan metode untuk kelancaran pembelajaran di kelas, karena hal tersebut adalah hal yang sangat dasar untuk menarik minat peserta didik untuk belajar dengan baik.

Proses pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memperhatikan siswa. Pembelajaran direncanakan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan karakteristik siswa serta berorientasi pada perubahan perilaku sesuai dengan tujuan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan, bahwa “proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dengan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian, sesuai dengan bakat minat, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.⁷ Pembelajaran merupakan siklus yang saling berhubungan antara pengajar (guru) dan yang diajar (siswa) dan materi yang diajarkan.

⁶ Adian Husaini, *Beginilah Pendidikan Nasional Yang Ideal Konsep, Aplikasi, Tantangan dan Solusi*, 2022.

⁷ “Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional,” 2005.

Sebagai proses kooperatif, pembelajaran akan terfokus pada tindakan bekerja sama antar peserta didik dan guru dalam menggapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan⁸. Salah satu faktor untuk menggapai tujuan pembelajaran adalah bagaimana aktivitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mentransfer konsep pembelajaran kepada peserta didiknya⁹. Yang mana aktivitas tersebut akan mengikutsertakan semua yang berkaitan dengan pengajaran, aktivitas atau kegiatan tersebutlah yang dapat menentukan sejauh mana perkembangan yang dapat dicapai.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, berhasil tidaknya pembelajaran bergantung bagaimana guru merancang pembelajaran tersebut. Upaya meningkatkan mutu pendidikan akan selalu menemui beberapa kendala, seperti sering dijumpainya kurangnya kinerja tenaga pengajar. Hal ini dikarenakan guru terkadang tidak mempertimbangkan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa, hal tersebut akan berdampak langsung kepada keefektifan proses pembelajaran sehingga pencapaian akan jauh dari yang diharapkan sebelumnya¹⁰. Guru mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan khususnya aktivitas dalam mengajar.

Menurut Oemar Hamalik tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesinya paling sedikit ada 6, yaitu guru sebagai 1. Pengajar,

⁸ Anang Yulianto Nugroho, Hartono Hartono, and Sudyanto Sudyanto, "Analisis Kebutuhan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (May 5, 2020): 15–25, <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.19736>.

⁹ Lisa Nurhasanah and Septi Gumindari, "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 1, 6 (March 2021): 62–68.

¹⁰ Suci Lestary, Kholida Ismatullah, and Rasyid Hardi Wirasasmita, "Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Instalasi Sistem Operasi," *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika* 3, no. 1 (June 30, 2019): 7, <https://doi.org/10.29408/edumatic.v3i1.1190>.

2. Pembimbing, 3. Administrator kelas, 4. Pengembang Kurikulum, 5. Mengembangkan Profesi, dan 6. Membina hubungan dengan masyarakat¹¹

Mata pelajaran IPS, sebagian besar materinya disajikan secara deskriptif, tentunya kebanyakan guru akan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, pengetahuan dan informasi ditransmisikan secara verbal. Dari sinilah dapat dilihat bahwasanya keaktifan peserta didik akan berkurang karena hanya menjadi pendengar saja, selain itu peserta didik juga akan mengalami hambatan untuk berpikir kreatif dan menimbulkan rasa bosan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dengan minimnya interaksi tentu akan berdampak kurang baik dalam pembelajaran tersebut selain menimbulkan rasa bosan juga menimbulkan kurangnya chemistry antara siswa dan guru.

Dalam proses pembelajaran, sebaiknya bisa menggunakan model dua arah dimana siswa terlibat langsung. Keterlibatan siswa secara langsung dapat mengedepankan empat hal, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap dan norma. Semakin banyak siswa terlibat, semakin aktif proses berpikir siswa¹². Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang baik sangat dibutuhkan untuk menghadirkan kondisi belajar yang lebih diminati khususnya pada mata pelajaran IPS.¹³

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, hal tersebut, salah satu opsi yang bisa dipilih dalam aspek peningkatan hasil pembelajaran peserta didik yakni bisa

¹¹ Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi : Dalam Era Industri 4.0, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2018) 2

¹² Yeti Sani Yani and Rizka Harfiani, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan," n.d., 8.

¹³ Dimiyanti, Belajar dan pembelajaran, (jakarta : Rineka Cipta, 1999) 120

dilakukan metode belajar tutor sebaya. Metode yang dimaksud adalah belajar mengajar dengan teman sebaya. Artinya peserta didik adalah guru atau pengajar bagi teman-temannya¹⁴. Metode tutor sebaya dilaksanakan dengan memanfaatkan keterampilan dan pemahaman siswa yang berada diatas rata-rata teman sekelasnya untuk mengajarkan pokok materi kepada temannya sesuai dengan arahan guru untuk mencapai ketuntasan dalam belajar. Dengan teman sendiri yang memberikan penjelasan terkait pembelajaran maka bukan tidak mungkin akan mempermudah peserta didik lain untuk menangkap penjelasan yang diberikan serta memudahkan apa yang ingin mereka ketahui, karena pada saat ini banyak peserta didik yang enggan berbicara dengan gurunya entah itu karena malu atau hal lainnya, selain itu peserta didik juga akan dipermudah dalam memahami maksud materi yang disampaikan temannya.

Peserta didik yang belajar kepada teman sebayanya yang menjadi tutor atau guru tidak akan merasa terpaksa untuk menerima penjelasan dari gurunya tersebut. Sebab guru tersebut adalah temannya sendiri. Dengan demikian selain meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, tutor sebaya dapat memberikan jalan keluar siswa untuk lebih memahami inti dari mata pelajaran tersebut.¹⁵

Implementasi metode tutor sebaya bisa dilaksanakan disetiap jenjang sekolah dan tanpa batas pada konsep tertentu dan tidak harus terfokus pada satu konsep saja. Disetiap pembelajarannya ditekankan harus bisa saling bekerjasama

¹⁴ Aulia Nur Lita, Dewi Mustikaningtyas, and Nur Rahayu Utami, "Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma N 1 Pekalongan," 2017, 7.

¹⁵ Ikapti Pusparani, "Efektifitas Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca," 2018.

dan saling membantu setiap kesulitan yang dihadapi pada saat pembelajaran. Sehingga apabila salah satu teman belum menguasai atau belum memahami materi pelajaran maka belum bisa dikatakan selesai¹⁶. Dari fokus inilah yang nantinya akan menambah pundi-pundi semangat kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu hasil tindakan interaksi belajar dan tindak mengajar.¹⁷ Dari hasil belajar inilah kemampuan yang dimiliki siswa dapat terlihat apakah mengalami kenaikan atau malah sebaliknya yakni mengalami penurunan. Hasil belajar tersebut digunakan untuk mengetahui batasan siswa dapat memahami serta mengerti terkait materi yang telah disampaikan.¹⁸

Berkenaan dengan penjelasan di atas, dari observasi yang dilakukan di SMP Unggulan Al-Anwari bahwasanya disana masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang membuat siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, selain itu peserta didik masih banyak yang melamun, ketiduran dan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari dengan mengimplementasikan metode tutor sebaya.

¹⁶ Muchammad Irfan Kusumah and Damar Septian, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon," 2018, 7.

¹⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

¹⁸ Frita Devi Asriyanti and Lilis Ariantul Janah, "Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (March 1, 2019): 183–87, <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari ?
2. Bagaimana hasil implementasi metode Tutor Sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari?
3. Apa permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode Tutor Sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari
2. Mendeskripsikan hasil implementasikan metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari
3. Menjelaskan permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikaan gambaran pemahaman terhadap model pembelajaran melalui metode tutor sebaya. Sehingga dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkah hasil belajar.

2. Manfaat secara praktis

A. Bagi Siswa

Penelitian ini dibuat dengan harapan bisa memberikan kesempatan pada peserta didik dengan memanfaatkan dan menambah pengalaman yang berbeda dengan diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi fasilitas bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dengan belajar kepada teman sebayanya yang menjadi guru atau tutor.

B. Bagi Guru

Penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam memilih metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa guna memperoleh hasil belajar yang optimal.

C. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dibuat dengan harapan bisa menghadirkan pembelajaran yang lebih berkualitas dengan metode pembelajaran kooperatif dan vairatif.
- 2) Penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu akademik sekolah dengan ketercapaian hasil belajar.

E. Orisinalitas Penelitian

Kajian tentang implementasi tutor sebaya memang telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti terdahulu. Dari karya-karya ataupun penelitian sebelumnya memang telah ada pembahasan mengenai metode tutor sebaya, namun berbeda maksud penelitian, tempat penelitian, dan objek yang menjadi bahasan dalam penelitian, diantaranya adalah:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal. dll) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Suci Lestary, Kholida Ismatullah, Rasyid Hargi Wirasmita, Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan CD Interaktif terhadap Hasil Belajar Instalasi Sistem Operasi. Jurnal, Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika, tahun 2019.	Menggunakan data analisis deskriptif	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dengan pre-test dan post-test.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus
2	Bagus Syaiful Yuma, Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Pada Peserta Didik kelas V SD Negeri Temon Kulon, Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2022	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya	Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam beberapa siklus, dan memiliki tujuan meningkatkan keterampilan passing sepakbola pada peserta didik.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus yang prosesnya jauh berbeda dengan penelitian tindakan kelas.
3	Mukhamad Irpan Muzaqi, Yoga Guntur Sampurno, Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Guna Meningkatkan Hasil	Menggunakan metode tutor sebaya untuk mengetahui rata-rata dan meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas	Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan analisis deskriptif yang berbeda dengan

	Belajar Siswa SMK NU Hasyim Asyari Tarub, Jurnal, Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 2022			penelitian tindakan kelas.
4	Ade Susianti, Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Melakukan Pekerjaan Ektromekanik Dari Bahan Logam Siswa Kelas X Program Keahlian Ketenagalistrikan, Jurnal, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, 2020.	Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa	Menggunakan desain penelitian tindakan kelas	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Pengertian implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian sebagai pelaksanaan atau penerapan.

2. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Metode pembelajaran ini memiliki pengertian sebagai suatu metode pembelajaran yang mana siswa juga ikut berperan aktif sebagai pengajar/pendidik bagi siswa lainnya. Namun hal ini hanya bisa dilakukan oleh siswa yang memiliki keunggulan pemahamannya dalam memahami materi dan dapat mentransfer ilmunya kepada teman sejawatnya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki pengertian sebagai adanya perubahan keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik dari sebuah pembelajaran dan pengalaman yang diterima oleh peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami isi maupun gambaran mengenai penulisan proposal ini, Peneliti menyajikan penjelasan mengenai isi dari bab 1 sampai dengan bab 3 antara lain :

BAB I Pendahuluan

Berisi mengenai pengantar dari keseluruhan bahasan yang dikemukakan. Bab ini berisi uraian dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian dari berbagai teori yang menjadi acuan guna mendukung penelitian ini. Selain berisi teori, pada bab ini juga menguraikan tentang kerangka berpikir yang memuat dasar pikiran dari proposal ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data

Bab ini berisi tentang paparan dan hasil data yang memuat beberapa hal, diantaranya yaitu paparan data, deskripsi data penelitian dan beberapa hasil penelitian lainnya.

BAB V Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan yang memuat tentang masalah yang telah dirumuskan serta beberapa teori yang memiliki unsur pembahasan yang sama dalam penelitian.

BAB VI Penutup

Berisi tentang penutup yang memuat tentang hasil kesimpulan dan saran yang diberikan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

a. Pengertian Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu model pendekatan pembelajaran dimana seorang anak yang telah memahami suatu materi pelajaran kemudian mengajarkan kepada anak yang lain untuk memahami pokok materi yang telah dipelajari, yang berarti anak yang sudah paham akan menjadi guru bagi anak lainnya dalam satu bahasan materi tertentu.¹⁹ Tutor sebaya bisa membuat proses belajar mengajar menjadi efisien, dan efektif, hal tersebut dikarenakan selalu melibatkan peserta didik secara langsung dalam prosesnya. Metode tutor sebaya diterapkan dengan berkelompok dengan memilih peserta didik yang mempunyai keunggulan dalam memahami materi dibandingkan peserta didik lainnya.²⁰ Metode tutor sebaya selalu mengaitkan peserta didik dalam memberikan penjelasan pelajaran serta tetap menjunjung kaidah-kaidah tutor sebaya. Dalam pelaksanaannya, metode tutor sebaya dilakukan dengan cara berkelompok yang berisi sekitar 4-5 peserta didik dengan salah satunya menjadi tutor, yang berperan sebagai tutor adalah peserta didik dengan nilai terbaik di kelas atau yang memiliki rata-rata tertinggi di dalam kelas tersebut, selain

¹⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 198.

²⁰ Nurhasanah and Gumiandari, "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA."

itu tutor juga harus bisa menerangkan, menjelaskan ulang materi yang telah dipahaminya kepada teman-temannya, hal tersebut dilakukan setiap pembelajaran dimulai dan apabila ada peserta didik mengalami kesukaran/kesulitan sulit dalam menyerap materi belajar yang diberikan oleh tutor, dan tutor juga kesulitan maka guru yang akan memberi penjelasan kepada peserta didik secara langsung.

Dalam metode tutor sebaya, guru memberikan pokok-pokok bahasan materi kepada tutornya. Kemudian, materi tersebut dikembangkan dan dipahami bersama-sama dengan kelompok yang sebelumnya telah dibentuk, sehingga pada proses ini peserta didik akan secara langsung terlibat dalam penguasaan materi.²¹ Dalam metode tutor sebaya berkelanjutan, siswa memegang peranan yang sangat penting. Karena metode ini menawarkan siswa kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan siswa lain. Metode ini terasa nyaman karena komunikasi antar teman lebih santai dibandingkan komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu, peserta didik juga akan senang hati belajar bersama temannya untuk mempelajari lebih dari apa yang mereka pahami.

b. Manfaat Tutor Sebaya

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya menjelaskan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya memiliki beberapa manfaat.²² yaitu:

²¹ Putri Nadilla Azhar, I Ketut Widiada, and Lalu Hamdian Affandi, "Analisis Kesulitan Pembelajaran IPS dalam Materi Peran Ekonomi di Masyarakat Pada Siswa Kelas V di SDN 30 Ampenan Tahun Ajaran 2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2b (May 12, 2022): 507–15, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.516>.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 1997, hal. 127.

- 1) Peserta didik yang takut bertanya kepada guru tidak akan segan bertanya kepada teman tutornya.
- 2) Mampu memperkuat pemahaman belajar dengan memberikan penjelasan kepada teman sebayanya, serta memberikan kesempatan kepada tutor untuk dapat mendalami dan mengingat kembali materi serta menghafalnya.
- 3) Bagi tutor, kesempatan ini dapat dijadikan sebagai latihan dan tanggungjawab sebagai tutor untuk menyelesaikan tugas dan menumuhkan kesabaran sesama siswa sehingga timbul rasa sosialisme.

c. Prinsip Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya memiliki beberapa prinsip yang mendukung tumbuhnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.²³, yaitu:

- 1) Tutor ditoleransi dengan baik oleh siswa lain.
- 2) Peserta didik yang berperan sebagai tutor mampu menjelaskan bahan ajar yang dibutuhkan oleh siswa dalam kelompok belajar.
- 3) Mempunyai kreativitas yang cukup untuk memimpin agar bisa menjelaskan dan memahami pelajaran kepada teman-temannya.
- 4) Dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tersebut, jika ada salah satu teman yang belum paham dengan materi, maka belum bisa dikatakan selesai.

²³ Arikunto, Suharsimi., *Pengelolaan Siswa & Kelas (Sebuah Pendekatan Evaluatif)* (Jakarta: W. Rajawali, 1988), hlm. 62-63.

d. Kriteria Pemilihan Tutor

Seorang tutor harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki nilai diatas rata-rata teman sekelas
- 2) Mampu membangun kerjasama dengan siswa lainnya.
- 3) Termotivasi untuk meraih prestasi akademik yang baik serta menjadikan teman atau kelompok belajarnya menjadi lebih baik.
- 4) Bersikap toleran, tenggang rasa, ramah.
- 5) Rendah hati, dermawan, dan bertanggungjawab serta suka membantu sesama yang sedang berjuang.

e. Langkah-Langkah Pelaksanaan Tutor Sebaya

Setelah memilih tutor, dalam penerapan metode tutor sebaya juga diperlukan prosedur yang baik dengan beberapa langkah berikut ini :

- 1) Menunjuk siswa yang berkemampuan lebih atau di atas rata-rata teman sekelas untuk dijadikan sebagai tutor sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan
- 2) Guru menginstruksikan tutor untuk membantu belajar temannya dengan menjelaskan secara rinci pokok-pokok yang harus dipelajari.
- 3) Tutor membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan memberikan penjelasan terkait hal yang belum dikuasai.
- 4) Guru menyampaikan pembelajaran sendiri kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tingkat berat.
- 5) Guru mengapresiasi peserta didik untuk meningkatkan semangat dalam belajar.

f. Kekurangan Tutor Sebaya

Menurut Djamarah metode tutor sebaya selain memiliki manfaat juga memiliki kekurangan²⁴. Kekurangannya adalah

- 1) Kurangnya keseriusan, bahkan banyaknya candaan siswa yang menerima bantuan, karena berhadapan langsung dengan tutornya yang merupakan teman sendiri, sehingga pembelajarannya kurang ideal.
- 2) Membuat malu peserta didik karena takut rahasianya terbongkar
- 3) Pembelajaran di kelas sulit disampaikan karena perbedaan gender antara tutor dan siswa yang menerima koreksi, karena terkadang dengan perbedaan gender rasa malu akan selalu ada saat tampil.
- 4) Sulit mencari peserta didik yang mampu memahami sekaligus dapat menyampaikan pemahamannya terkait materi belajar yang diberikan.

2. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah Ilmu Pegetahuan Sosial tidak terlepas dari keberadaan *Social Studies* di Amerika Serikat, dengan eksistensi dari *Social Studies* inilah berpengaruh besar terhadap ilmu-ilmu sosial di Indonesia. *Social Studies* bukanlah jurusan ilmu pengetahuan atau disiplin akademik, melainkan ilmu yang mempelajari tentang fenomena dan masalah sosial.²⁵

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.* hal. 128-129.

²⁵ Nur Cahyaningrum and Wawan Priyanto, "Analisis Materi Pembelajaran Ips Pada Buku Ajar Tematik Terbitan Kemendikbud Di Sekolah Dasar" 3 (2020): 8.

Social Studies senantiasa memiliki taraf akademis, dan sebagai bahan-bahan pelajaran untuk murid-murid mulai dari pendidikan dini/dasar dan dapat dipergunakan sebagai hantaran lanjutan bagi beberapa disiplin ilmu sosial (Achmad Sanusi 1971:18).

IPS di Indonesia tidak dikenal sebagai ilmu sosial. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran IPS penekanannya fokus terhadap upaya-upaya yang bersifat praktis dalam mengkaji masalah sosial dengan memperhatikan tingkatan dan keterampilan peserta didik di setiap jenjangnya.²⁶

b. Hakikat Pembelajaran IPS

IPS adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai permasalahan kehidupan sosial dalam masyarakat. Secara umum, pembelajaran IPS selalu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa masyarakat adalah satu kesatuan. Artinya setiap permasalahan yang ada di masyarakat akan saling berkaitan, dan penyelesaiannya juga diperlukan pendekatan yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Selain itu Ilmu Pengetahuan Sosial juga mencakup beberapa cabang ilmu sosial lainnya yaitu ekonomi, geografi, hukum, politik, antropologi, sejarah, psikologi, dan filsafat.

Dari banyaknya cabang-cabang ilmu sosial tersebut pembelajaran IPS memiliki tujuan memahami fakta penting demi memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Seperti halnya kerusakan lingkungan dalam

²⁶ Sendi Fauzi Giwangsa et al., "Analisis Buku Siswa Kelas Satu Ditinjau Dari Materi Pembelajaran Dan Pengalaman Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar," n.d., 7.

geografi dan lain-lain. Selain itu juga IPS memiliki tujuan utama dalam pembelajarannya yaitu membentuk sikap dan karakter anak bangsa sejak dini demi mensukseskan tujuan pembangunan bangsa. Kemudian, pembelajaran IPS juga bertujuan untuk membangun pola pikir yang baik dan tanggungjawab yang ada pada diri peserta didik. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, mulai dari keterampilan fisik maupun keterampilan dalam berpikir, untuk belajar dan mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi.

Hakikat IPS adalah memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan dasar untuk melatih siswa menjadi masyarakat sedari kecil (Susanto, 2013:138). IPS adalah bagian dari kurikulum sekolah yang diajarkan kepada peserta didik dari masing-masing pecahan ilmu sosial, seperti sejarah, sosiologi, politik, antropologi, hukum, dan psikologi serta filsafat pendidikan yang mana semua cabang ilmu sosial tersebut nantinya akan disederhanakan dalam suatu mata pelajaran di sekolah dalam bentuk integratif yang memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Sistem sosial dan budaya
- 2) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- 3) Manusia, tempat dan lingkungan
- 4) Waktu dan perubahan

3. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil memiliki beberapa arti yaitu: 1) perwujudan dari usaha, 2) penghasilan. Sedangkan belajar adalah ditandai dengan berubahnya tingkah laku dan pola pikir pada seseorang yang disebabkan oleh pengalaman (Mendikbud, 2007:408). Belajar adalah suatu kegiatan yang tujuan disadari.²⁷ Tujuan tersebut adalah perubahan dalam diri seseorang untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Gagne mengemukakan bahwa belajar merupakan upaya disengaja dalam rangka merubah tingkah laku setelah mengalami beberapa pelajaran dan pengalaman.²⁸ Sementara itu, hasil belajar diartikan sebagai suatu keterampilan yang dihasilkan dari adanya upaya belajar.²⁹ Hasil belajar adalah sebuah cerminan dari sebuah pembelajaran yang telah dilakukan.³⁰

Puncak dari pembelajaran adalah ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang yang mengarah kepada hal yang lebih baik setelah melalui proses pembelajaran. Artinya, hasil belajar merupakan sebuah patokan untuk mengukur keberhasilan peserta didik sejauh mana mereka mengerti dan memahami maksud dari pembelajaran tersebut serta bagaimana dia mengimplementasikannya di kehidupan nyata.

²⁷ H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), Cet IV, h. 55.

²⁸ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: 2009), h. 3.

²⁹ Aditya Febrianto and Dwi Cahyo Kartiko, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar" 02 (2014): 4.

³⁰ B Muhaemin, "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa" 13 (2013): 47–54.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki pengertian sebagai suatu perolehan daripada pembelajaran..³¹ Hasil belajar dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi:

a) Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seseorang sangat penting, karena sejak dari kecil mereka belajar dengan cara melihat, mendengar dan mengamati beberapa hal yang terdapat di sekitar hal-hal yang ada disekitar lalu menirunya.

b) Psikologis

Faktor psikologi adalah faktor utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa :

1) Kecerdasan Peserta didik

Peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang baik, pemahaman yang baik tentang hal disekitar maupun tentang pelajaran yang ada di sekolah, maka hasil belajarnya pun akan baik. Namun sebaliknya, bagi siswa yang tingkat kecerdasannya kurang, maka akan sulit juga untuk menerima pembelajaran yang diberikan.

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45.

2) Motivasi

Motivasi atau dorongan adalah suatu kondisi yang mempengaruhi individu untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih. Kuat lemahnya motivasi berpengaruh dengan keberhasilan seseorang. Jika seseorang tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya, maka bukan tidak mungkin dia tidak akan mendapatkan hal yang dia inginkan. Namun sebaliknya, jika seseorang memiliki motivasi yang cukup tinggi maka tingkat keberhasilan yang diraih juga akan tinggi.

3) Minat

Minat adalah suatu perasaan memiliki kesukaan terhadap sesuatu, atau suatu tanda bahwa seseorang senang dengannya. Memiliki keinginan yang kuat untuk belajar lebih baik daripada siswa yang memiliki sedikit atau tidak ada minat untuk belajar.

4) Kemampuan Kognitif

Keterampilan kognitif akan selalu berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan yang didapat oleh seseorang dari pengalaman dan ingatan serta cara berpikir seseorang dalam menentukan setiap tindakannya.

5) Bakat

Pada umumnya, bakat pasti ada dalam diri setiap orang, hanya saja terkadang orang tersebut tidak mengetahui bakat yang ada pada dirinya. Bakat adalah suatu keterampilan atau kemampuan lebih dari diri seseorang. dengan bakat, seseorang dapat memudahkan seseorang unggul dalam bidang tertentu sesuai dengan kemampuannya, namun bakat juga memerlukan dukungan untuk bisa diwujudkan dengan baik.³²

Minat siswa terhadap mata pelajaran IPS masih terbilang sangat rendah atau minim. Hal ini disebabkan karena belum adanya dorongan yang maksimal dari peserta didik itu sendiri. Selain itu, peserta didik juga memiliki bakat-bakat yang berbeda di setiap bidangnya yang membuat mereka lebih suka dengan apa yang didepan mereka daripada harus memikirkan hal-hal yang kurang mereka minati. Dari sinilah awal mula rendahnya hasil belajar yang siswa terhadap pembelajaran IPS.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal memiliki pengertian sebagai aspek yang muncul dari luar siswa mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat..

a) Lingkungan Keluarga

Keadaan keluarga, pendidikan orang tua, keadaan keuangan anak dan lain-lain adalah faktor utama yang berpengaruh kepada siswa.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) h. 189.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah faktor utama sekaligus secara berhubungan langsung dengan peserta didik. Hal tersebut berhubungan dengan fasilitas di dalam kelas, kondisi lingkungan sekolah dan lain-lain. Faktor ini berkaitan langsung dengan sekolah, metode pengajaran guru, fasilitas yang disediakan, suasana pembelajaran, dan lain-lain.

c) Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat memiliki andil yang cukup besar dalam mempengaruhi perkembangan anak. Baik buruknya perkembangan anak ditentukan dari bagaimana kondisi lingkungan masyarakat tersebut.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi adalah proses terus menerus mengumpulkan dan menafsirkan informasi untuk memvalidasi keputusan yang dibuat.³³ Evaluasi belajar merupakan perubahan dengan berkelanjutan dari hasil belajar peserta didik.³⁴ Beberapa tujuan daripada evaluasi belajar diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi berupa perkembangan dan perubahan sikap peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

³³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2009), h. 210.

³⁴ Abd. Rozak, dkk., *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: FITK Press, 2010), h. 25.

- 2) Memberikan motivasi yang bisa dipakai untuk mendorong pembelajaran siswa selanjutnya.
- 3) Mengetahui perkembangan kemampuan siswa.
- 4) Memberikan motivasi dan saran yang bisa dipakai sebagai dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa
- 5) Membantu siswa memilih lanjut sekolah atau bekerja.

Selain memiliki tujuan, evaluasi belajar juga memiliki beberapa sasaran distiap ranahnya, yaitu kognitif, afektif, dan keterampilan.

1) Ranah Kognitif

- a) Evaluasi perspektif deteksi target, dengan memberikan rangsangan yang dapat membuat peserta didik mengidentifikasi fakta, definisi dan contoh yang benar.
- b) Menargetkan aspek memori dengan mengajukan pertanyaan yang jelas, serta untuk jawaban yang jelas dan baik.

2) Ranah Afektif (Sikap dan Nilai)

- a) Aspek menerima, gejala kepekaan terhadap rangsangan, menerima atau meyelesaikan suatu rangsangan.
- b) Sambutan, yakni ikuti dan terapkan gejala itu sendiri selain menyadari dan menerima.
- c) Aspek menilai, tingkah laku yang konsisten dan stabil serta menggabungkan manfaat hati nurani dan kontrol aktif.
- d) Aspek organisasi, memperbaiki tingkah laku, organisasi dan peningkatan interaksi antara nilai dan pembentukannya.

e) Aspek karakteristik diri, yakni adanya peleburan nilai terhadap sistem nilai yang bekerja secara konsisten.

3) Ranah Psikomotorik

a) Aspek psikomotorik kognitif, seperti problematika keluarga yang harus dipecahkan

b) Aspek psikomotorik tes fungsional terdapat pelaksanaan tugas nyata atau di simulasikan

c) Aspek psikomotorik reaktif dilaksanakan secara langsung melalui observasi objektif pendekatan tidak langsung atau perilaku menghindar dan angket

d) Aspek psikomotorik interaktif, menghitung frekuensi secara langsung yang munculnya melalui kebiasaan dan tata krama yang baik dalam kondisi tertentu.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Metode tutor sebaya merupakan sebuah metode yang mengembangkan peer teaching dalam kelas yang menempatkan tanggungjawab mengajar kepada peserta didik. Metode tutor sebaya ini bagus untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada peserta didik lainnya. Jika selama ini ada pendapat yang mengatakan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang peserta didik aktif, maka disinilah pembelajaran baik itu dapat dimulai.

Dalam metode tutor sebaya ini peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dalam memahami materi juga akan bermanfaat bagi peserta didik lainnya dengan cara mengajarkan materi yang lebih dia pahami dibandingkan peserta didik lainnya. Dan dari sinilah ilmu yang didapat oleh peserta didik itu dapat

bermanfaat bagi peserta didik lainnya. Dalam perspektif islam, sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Oleh karena itu, metode tutor sebaya ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran tetapi juga harus menyesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.

Salah satu sabda Nabi Muhammad SAW yang di riwayatkan oleh ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath, juz VII, hal 58, dari Jabir bin Abdullah r.a. dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahihah, Rasulullah SAW bersabda:

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

Menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Seorang muslim diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang lain ataupun memanfaatkan orang lain. Selain itu, ketika kita memberikan manfaat kepada orang lain, semua itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Isra ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا

وُجُوهَكُمْ ۖ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۖ وَلِيُتَبَرَّؤْا مَا عَلَوُا تَتَبَرَّؤْا (7)

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke

dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

Dari ayat diatas, penulis berpendapat bahwasanya dengan menggunakan metode tutor sebaya maka akan banyak yang akan di dapatkan baik itu pengetahuan tentang materi yang diajarkan dan juga kebaikan yang didapat saat menggunakan metode ini. Hal tersebut didasarkan dengan hadits nabi yang berbunyi ‘sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya’ karena metode tutor sebaya ini adalah metode yang memanfaatkan kelebihan peserta didik yang mampu memahami materi secara cepat dibandingkan peserta didik lainnya, dan bagi peserta didik lainnya mendapat manfaat juga dari peserta didik yang memiliki cara memahami yang cepat dengan penjelasan kembali dari peserta didik yang menjadi tutor dalam metode pembelajaran ini.

C. Kerangka Berpikir

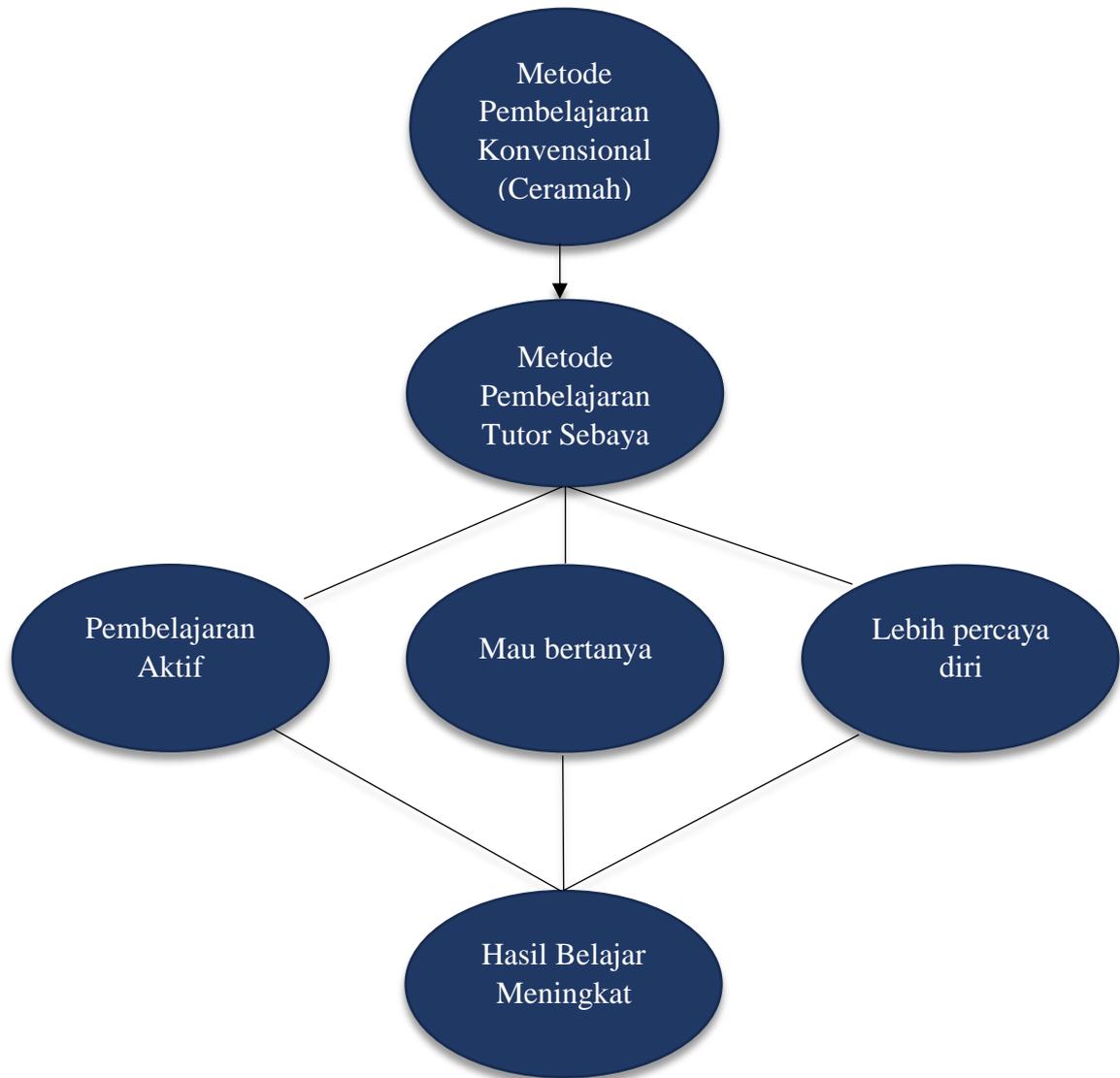
Pada pembelajaran IPS sebagian besar materinya disajikan secara deskriptif dan tentunya kebanyakan guru akan menggunakan metode ceramah dalam mengajarnya. Dari sini dapat dilihat bahwasanya keaktifan peserta didik juga akan berkurang karena hanya akan menjadi pendengar saja, selain itu peserta didik juga akan mengalami hambatan dalam berpikir kritis dan menimbulkan rasa bosan pada saat pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan adanya metode pembelajaran yang baik guna menghasilkan peningkatan keaktifan dan kreativitas siswa.

Metode tutor diartikan sebagai pilihan dari banyaknya metode yang diberikan kepada peserta didik untuk bisa memahami secara mendalam tentang mata pelajaran atau pembelajaran yang sedang mereka jalani. Metode ini

dilakukan untuk memudahkan kepada siswa yang kurang memiliki keberanian tampil di depan kelas saat ada guru maupun bertanya tentang pelajaran kepada guru dikarenakan besarnya rasa malu dalam diri siswa tersebut. Selain itu, penggunaan metode tutor sebaya ini diharapkan bisa menjadi fasilitas agar siswa mendapatkan nilai yang terbaik dibandingkan dengan sebelumnya dengan memanfaatkan keunggulan teman sebaya yang dirasa akan lebih efektif dan efisien dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

Dengan peserta didik yang menjadi tutor bagi temannya maka akan memberikan lebih banyak dampak positif bagi peserta didik lain yang sebelumnya mengalami hambatan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Di samping itu, metode seperti ini peserta didik dapat dengan mudah mengekspresikan diri mereka, mereka akan merasa lebih leluasa dengan kebebasan yang mereka dapatkan untuk berbicara, bertanya, tanya jawab dengan teman lainnya, serta saling memberi masukan, sehingga bukan tidak mungkin, dalam pembelajaran ini akan terasa menyenangkan bagi peserta didik.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Natural Karakteristik sebagai sumber data yang langsung, deskriptif, dan lebih mementingkan proses daripada hasil. Dalam proses analisis penelitian kualitatif, hal ini biasanya terjadi secara induktif, yaitu dari fakta ke teori. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan terhadap fenomena atau gejala alam selama penelitian berlangsung. Karena orientasi tersebut, maka bersifat mendasar dan dekat dengan alam serta dapat dilakukan di lapangan (*Field Study*)³⁵.

Dalam memahami dan mempelajari fenomena sentral, pendekatan kualitatif adalah hal yang cocok digunakan untuk memahaminya. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara langsung yakni dengan langsung ikut serta di lapangan guna mewawancarai partisipan terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Selanjutnya, tujuan utama penelitian kualitatif terletak pada implementasinya, yaitu. menemukan pola relasional interaktif, mendapatkan teori, memetakan realitas secara menyeluruh dan memahami makna.

Penelitian kualitatif berusaha mengembangkan pemahaman yang utuh tentang fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, pengamatan, aktivitas, dan mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alam yang spesifik dan metode yang berbeda. Penelitian deskriptif mengacu pada penelitian yang menggambarkan karakteristik baik itu

³⁵ Mohammad Ali and Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022).

individu, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif ini hanya menggambarkan suatu dari variabel, gejala atau kondisi dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu.³⁶ Setelah gejala, kondisi, variabel dan ide dideskripsikan, peneliti melakukan analisis mencoba membuat studi perbandingan atau hubungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan dan menganalisis data secara kritis mengenai permasalahan yang diteliti penulis, terkait dengan penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unggulan Al-Anwari yang berada di Jalan Udang Barong No. 22, Kertosari, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68418. Lokasi ini dipilih didasarkan terhadap hasil pertimbangan peneliti dan hasil observasi yang mana siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak yang berbicara sendiri maupun berbicara dengan teman sebangkunya, selain itu ada juga yang tertidur saat pembelajaran. Adapun alasan lain yang menjadi pertimbangan adalah sekolah ini adalah sekolah yang berbasis pesantren yang artinya setiap peserta didik yang sekolah disana akan hidup beriringan satu sama lain, dan dengan demikian bisa menciptakan sebuah *chemistry* atau kecocokan antar peserta didik sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data maupun informasi dalam penelitian.

³⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 117 (Karawang: Remaja Rosdakarya, n.d.).

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting demi kelancaran proses penelitian. Peneliti menjadi kunci utama dalam mengkaji sekaligus mengumpulkan data. Hadirnya peneliti pada penelitian ini memiliki tugas untuk melakukan pengamatan dengan mengumpulkan data serta mendengar dengan seksama sedetail mungkin.³⁷

Peneliti juga berperan sebagai instrumen sehingga memungkinkan peneliti berada pada posisi segalanya. Basrowi dan Suwandi mengatakan bahwa status penelitian kualitatif cukup kompleks.³⁸ dimana peneliti merencanakan dan melaksanakan penelitian, menganalisis dan menginterpretasikan data serta pencetus hasil penelitian.³⁹

Peneliti sebagai instrumen diperkuat oleh pandangan Miles (1992) bahwa peneliti sangat diperlukan di lapangan karena peneliti berfungsi baik sebagai alat penelitian maupun sebagai pengumpul data.⁴⁰

D. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini yaitu semua hal yang berhubungan erat dengan target penelitian. Artinya, data tersebut bisa berupa kata-kata, dokumen, tindakan subjek yang dicermati, diwawancarai, didokumentasikan dan direkam melalui catatan tertulis atau rekaman video/audio dan yang menjadi sumber data

³⁷ Ibid.

³⁸ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

³⁹ Rifai, *Kualitatif Teologi*, Ebook (Yoyo Topten Exacta, 2019),
<https://www.google.co.id/books/edition/Kualitatif/Ki6NDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview>.

⁴⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ebook (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018),
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kehadiran+peneliti+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA75&printsec=frontcover.

yang utama⁴¹ Pernyataan para informan serta dokumen tertulis dan perjalanan mereka menjadi sumber data untuk penelitian ini. Sebagaimana yang dikatakan S. Arikunto, bahwa sumber informasi yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah darimana asalnya subjek data tersebut.⁴²

Dalam penelitian ini teknik observasi juga digunakan ketika sumber datanya berupa objek gerak, atau proses. Peneliti menggunakan metode tutor sebaya untuk mengamati proses pembelajaran IPS di SMP Unggulan Al-Anwari. Informasi berupa kata-kata atau tindakan, peneliti menggunakan wawancara untuk memperdalam informasi. Adapun yang dikatakan sumber data adalah ketika ketika peneliti menggunakan dokumentasi, dokumen atau catatan.

Proses pengumpulan dan mencari data berlangsung mulai dari seorang informan kemudian disampaikan kepada informan lainnya dengan menggunakan *snowball sampling* dengan metode wawancara. Artinya dalam melakukan wawancara tidak hanya akan mewawancarai salah satu pihak saja, namun akan berkesinambungan dan secara terus menerus. Dalam pencarian data informasi tersebut, peneliti mengikuti informasi yang diperoleh secara berurutan dan peneliti akan selalu mencari data yang relevan untuk mendukung penelitian. Data atau informasi terpenting membantu peneliti melihat data tambahan tentang prioritas penelitian dan data yang relevan yang dibutuhkan saat penelitian.

Sumber data atau penyedia informasi untuk penelitian ini adalah: 1. Guru IPS, 2. Siswa tutor, 3. Siswa, 4. Dokumen, 5. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran IPS. Hubungan antara peneliti dan informan merupakan kunci

⁴¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴² Suharsiimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

terpenting untuk menentukan tolok ukur keterampilan dan kemampuan yang peneliti kembangkan sejak awal sampai di lokasi penelitian. Pada saat yang sama, sumber informasi yang berhasil disaring dari wawancara dipilih oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan terkait bidang penelitian utama.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan suatu alat bantu untuk memenuhi kebutuhan dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, intrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah pedoman peneliti untuk memulai wawancara dengan subjek penelitian untuk menggali data sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang ada pada penelitian. Pedoman ini berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman yang digunakan peneliti untuk pengamatan dan pencarian sistematis mengenai fenomena yang terjadi dilapangan.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana yang terlampir pada lampiran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu langkah untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dengan informan guna mendapatkan informasi yang dilakukan secara langsung/tatap muka.⁴³

Untuk memastikan keakuratan data informasi yang didapat melalui teknik ini, peneliti merekam dan mencatat bagian terpenting dari hasil wawancara. Isu utama yang akan digali melalui teknik ini adalah tentang implementasi metode tutor sebaya.

2. Observasi

Observasi memiliki definisi yakni pengamatan lapangan yang dilakukan peneliti dengan pencatatan sistematis sebuah peristiwa/problematika yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat atau dapat berulang. Terdapat tiga jenis metode observasi yaitu: observasi peran, observasi terus terang, dan tersamar. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan observasi peran. Teknik ini dilakukan oleh peneliti yang berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari subjek.⁴⁴ Peneliti juga mencoba menggali lebih dalam tentang aktivitas subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mengembangkan perspektif batin tentang apa

⁴³ Umrati and Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020).

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016). hlm 147

yang sedang terjadi. Selain itu, peneliti terus berupaya menyeimbangkan peran sebagai pihak luar yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Serangkaian observasi ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, dimulai dengan observasi deskriptif yakni secara luas menggambarkan situasi sosial secara umum di SMP Unggulan Al-Anwari. Tahap selanjutnya dilakukan observasi terarah untuk menemukan kategori, seperti pembelajaran guru IPS dengan metode tutor sebaya, dan kemudian dilakukannya observasi selektif dengan mengetahui kebijakan guru dalam menerapkan metode tutor sebaya. Setelah melalui tahapan-tahapan observasi, hasil observasi dicatat dan kemudian dipertimbangkan.

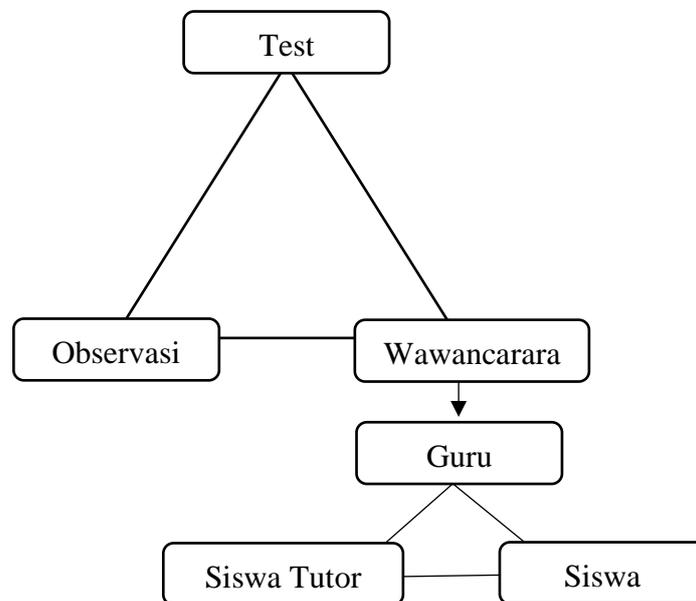
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang mana dokumentasi ini bisa berupa foto, dokumen-dokumen, berkas, video, transkrip, buku, notulen rapat, majalah serta hal lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

4. Pretest dan Posttest

Tes adalah serangkaian kegiatan yang berisi pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan siswa baik itu individu maupun kelompok. Tes yang digunakan merupakan soal yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa dan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menjalani pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya yang dijasikan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan



G. Pengecekan Keabsahan Data

Pasca dilakukan analisis data, kemudian langkah berikutnya adalah melakukan pengecekan keabsahan data, atau kebenaran data sebagai bukti adanya kesesuaian antara objek yang diteliti dengan keadaan sebenarnya.

Teknik berikut digunakan untuk menentukan keabsahan data:

1. Triangulasi

Pada hal ini, perlu dilakukan pengecekan data dengan penggunaan sumber data yang berbeda. Hal ini disebut juga sebagai upaya cek and ricek.⁴⁵ Menurut Lexy Moleong (2002), triangulasi adalah teknik verifikasi validitas yang ampuh yang menggunakan sesuatu di luar data untuk memverifikasi atau membandingkan data lain. Informasi yang didapat kemudian dicocokkan dengan informasi lain yang didapat dengan teknik dan masa yang tidak sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber yang mana dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari hasil wawancara, arsip, maupun yang berasal dari dokumen lainnya.

2. Meningkatkan Ketekunan Peneliti

Dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya. Dengan begitu maka keamanan data dan urutan peristiwa dapat tercatat dengan pasti. Selain itu, Meningkatkan ketekunan peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, dan juga peneliti dapat memberikan gambaran data observasi secara akurat dan jelas tentang apa yang diobservasi.⁴⁶

⁴⁵ Helaluddin and Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, n.d.).

⁴⁶ Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, n.d.), https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Ilmu_Pendidikan/5AFiDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.

3. Diskusi dengan teman penelitian

Dengan berdiskusi dengan teman penelitian mengenai hasil observasi sementara atau hasil akhir yang diperoleh akan mempermudah untuk menemukan kebenaran dalam permasalahan yang dikaji.

H. Analisis Data

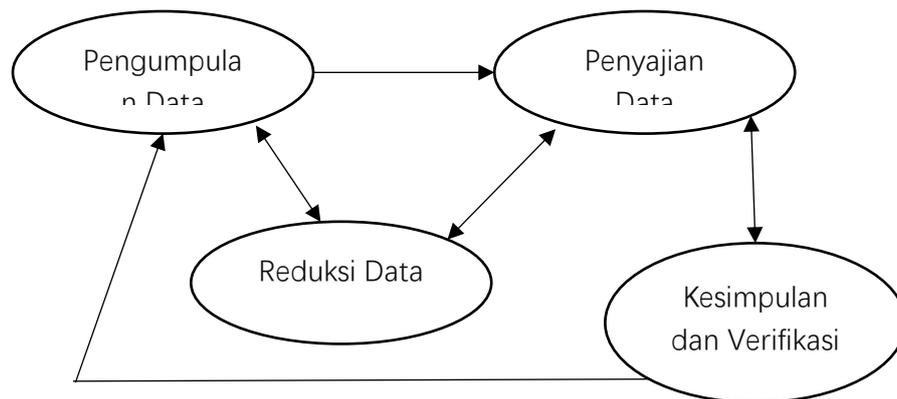
Analisis data merupakan upaya untuk menyederhanakan suatu data agar lebih mudah dimengerti.⁴⁷ Pengolahan data dan interpretasi data merupakan nama lain analisis data. Di dalam pengertian lain hal ini didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang menyelidiki, mengklasifikasikan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi nilai sosial, akademik, dan ilmiah dari suatu fenomena.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat sebelum terjun ke lapangan. Di waktu yang sama, data dikumpulkan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penalaran atau pengendalian data atau bisa representasikan dalam bagan berikut:

⁴⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 320

⁴⁸ Bogdan, Robert. C and Sari Knoop Biklen. *Qualitative Research For Education An Introduction To Theory And Methods*. (Boston London Sydney Toronto: Allyn and Bacon, 1989), hlm 145.

Gambar 3.2 Analisis Data



Teknik analisis deskriptif digunakan pada penelitian ini dengan menggabungkan analisis interaktif dan berkesinambungan yang terdiri dari beberapa aspek utama yakni : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Beberapa aspek utama tersebut senantiasa memiliki keterkaitan satu sama lain selama proses analisis data berlangsung.

I. Prosedur Penelitian

Sanapiah Faisal dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan proses bersiklus.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan beberapa langkah yang dilakukan secara berkelanjutan antara lain :

1. Orientasi atau Deskripsi

Pada hal ini, beberapa sumber yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya : buku, jurnal, artikel dan website yang berhubungan permasalahan penelitian. Selain itu, pada tahap ini informasi yang telah didapatkan kemudian digambarkan oleh peneliti secara sepintas mulai dari apa yang didengar, dilihat dan dirasakan.⁵⁰

⁴⁹ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990).

⁵⁰ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022).

2. Eksplorasi

Tahap ini, dilakukan langsung oleh peneliti dalam upayanya memperoleh data informasi tentang fenomena yang diteliti. Peneliti mengobservasi proses pembelajaran IPS oleh Guru IPS melalui metode tutor sebaya. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada orang yang berkompeten guna melengkapi kebutuhan penelitian serta melakukan dokumentasi pada setiap data pembelajaran IPS.

3. Mengecek

Pada sesi ini, hasil observasi dikumpulkan oleh peneliti dalam ke dalam bentuk laporan guna memudahkan untuk dilakukannya pengecekan kembali daripada hasil oberservasi tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan kembali kebenaran dan kesesuaian daripada hasil observasi tersebut.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah SMP Unggulan Al-Anwari

SMP unggulan Al-Anwari adalah sekolah yang didirikan dengan basis seperti pesantren yang mana setiap siswa dan siswinya bermukim di lingkungan yayasan Al-Anwari. SMP Unggulan Al-Anwari resmi berdiri pada tahun 2015 di bulan september, sekolah ini sudah direncanakan 3 tahun sebelumnya. Dengan berdirinya sekolah ini Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwari Kertosari Banyuwangi sekaligus sebagai Ketua Yayasan Al-Anwari berharap SMP Unggulan Al-Anwari ingin menjadikan tempat ini sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah, selain itu beliau juga berharap SMP unggulan Al-Anwari bukan hanya sebagai tempat pendidikan formal pada umumnya, akan tetapi ingin lebih dari itu. Yaitu juga sebagai pemberi warna bagi masyarakat luas khususnya dilingkungan Banyuwangi Kota dengan mencetak generasi berintelektual, berwawasan luas dan dibalut dengan pemahaman agama yang bagus, sehingga generasi ini bisa meneruskan perjuangan para Ulama'. Itulah salah satu alasan berdirinya lembaga ini, meskipun banyak alasan lainnya yang menjadi pedoman mengapa lembaga ini didirikan.

Berbasis pesantren, adalah sistem pendidikan di sekolah ini. Yang mengajarkan pelajaran formal seperti sekolah pada umumnya, disini juga

mengajarkan ilmu agama seperti yang ada di pesantren. Meskipun tidak semua pelajaran pelajaran pesantren di ajarkan, Akan Tetapi harapan dari sekolah ini, semoga kelak anak didik ketika sudah jadi alumni bisa menjadi pribadi Cerdas dan Berkarakter. Karena di pesantren para santri selain belajar ilmu agama tetapi juga diajarkan bagaimana mengatur waktu dan disiplin waktu karena padatnya kegiatan, cara hidup bersosial yang baik, dan lainnya.

Awal tujuan sekolah ini didirikan adalah ingin mencetak generasi penghafal Al-Qur'an/Tahfidz. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, saat ini para santri bisa memilih program unggulan sesuai dengan kemampuannya, seperti kitab, osn dan lainnya.⁵¹

2. Visi dan Misi SMP Unggulan Al-Anwari

a. Visi

Terwujudnya generasi Qur'ani, cerdas dan berkarakter, berwawasan kebangsaan serta berbudaya lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan/ pengajaran ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum secara efektif.
- 2) Membangun potensi positif intelektual, emosional dan spiritual peserta didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya yang membawa manfaat bagi diri dan lingkungannya.

⁵¹ SMP Unggulan Al-Anwari, Sejarah Berdirinya SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023, <http://smpualanwari.sch.id/>

- 3) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan secara adaptif, fleksibel, dan berwawasan nasional.
- 4) Mengembangkan daya saing peserta didik dalam berbagai event lomba bidang akademik dan non akademik, serta mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan lanjutan.
- 5) Mengoptimalkan gerakan peduli lingkungan melalui 5c (cerdas hati, cerdas pikiran dan cerdas lingkungan).⁵²

3. Profil SMP Unggulan Al-Anwari

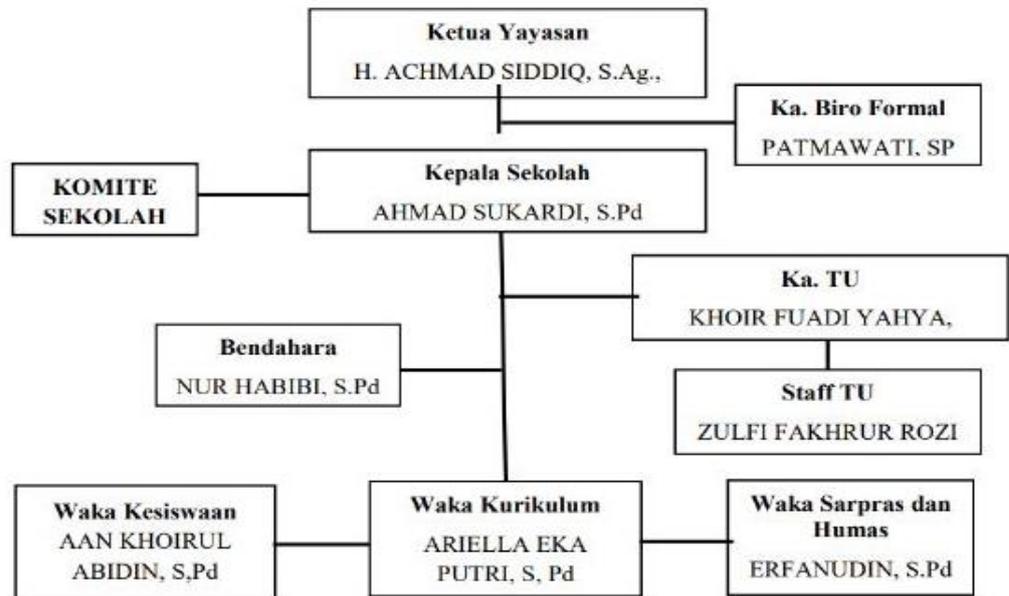
Nama Sekolah	: SMP Unggulan Al-Anwari
NPSN	: 69948113
Alamat	: Jl. Udang Barong No. 22 Lingk. Kramat
Telepon	: 082141361926
Kecamatan	: Banyuwangi
Kota/Kabupaten	: Banyuwangi
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Kode Pos	: 68418
Email	: smpukertosari@gmail.com
Web	: http://www.smpualanwari.sch.id
Status Sekolah	: Swasta ⁵³

⁵² Dokumen SMP Unggulan Al-Anwari

⁵³ Dokumen SMP Unggulan Al-Anwari

4. Struktur Organisasi SMP Unggulan Al-Anwari ⁵⁴

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



5. Data Sarana dan Prasarana SMP Unggulan Al-Anwari

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana⁵⁵

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kepemilikan	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1	Meja Siswa	Milik	432	371	61
2	Kursi Siswa	Milik	432	370	62
3	Meja Guru	Milik	16	14	2
4	Kursi Guru	Milik	26	23	3
5	Papan Tulis	Milik	13	13	0
6	Lemari	Milik	23	12	11

⁵⁴ Dokumen SMP Unggulan Al-Anwari

⁵⁵ Dokumen SMP Unggulan Al-Anwari

7	Tempat Sampah	Milik	29	8	21
8	Tempat Cuci Tangan	Milik	11	5	6
9	Jam Dinding	Milik	17	13	4
10	Papan Panjang	Milik	1	1	0
11	Soket Listrik	Milik	24	16	8
12	Kloset Jongkok	Milik	4	4	0
13	Tempat Air (bak)	Milik	9	7	2
14	Gayung	Milik	13	6	7
15	Gantungan Pakaian	Milik	14	8	6
16	Komputer	Milik	4	4	0
17	Kursi dan Meja Tamu	Milik	4	4	0
18	Penanda Waktu	Milik	1	1	0
19	Papan Pengumuman	Milik	2	2	0
20	Papan Statistik	Milik	2	1	1
21	Rak Majalah dan Surat Kabar	Milik	2	1	1
22	Multimedia	Milik	2	2	0
23	Lemari katalog	Milik	2	1	1
24	Alat-Alat Kebersihan	Milik	8	4	4

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Peningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Implementasi atau yang biasa disebut dengan penerapan adalah suatu istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada suatu rencana untuk mencapai suatu tujuan. Biasanya penerapan ini dilakukan setelah adanya rencana yang matang atau sudah dianggap fix sebelum dilaksanakan.

Dalam proses pembelajaran, metode memiliki peranan terpenting demi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu Guru diharapkan dapat mengetahui dan memahami bahkan dapat menerapkan beberapa metode pembelajaran untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan adanya metode pembelajaran yang pasti tentunya akan memudahkan proses pembelajaran seperti mengkoordinasikan kelas, dan lainnya. Selain itu metode pembelajaran juga dapat menjadikan siswa tidak cepat bosan dan mengantuk dalam kelas.

Metode pembelajaran sangat banyak macamnya, salah satu metode pembelajaran yang digunakan di SMP Unggulan Al-Anwari adalah metode Tutor Sebaya. Seperti halnya yang ditegaskan oleh bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd selaku Guru IPS di SMP Unggulan Al-Anwari.

“Guru itu harus memiliki inovasi untuk memberikan pelajaran yang baik dan menarik bagi siswa siswinya, hal tersebut merupakan langkah awal bagi guru untuk bisa menarik minat dan semangat belajar siswa sehingga untuk tujuan pembelajaran dapat tercapai.”⁵⁶

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 16 Mei 2023

Pada dasarnya metode tutor sebaya adalah metode yang sangat menguntungkan bagi semua siswa, baik itu bagi siswa yang kurang mampu memahami materi dan siswa yang menjadi pembimbing bagi siswa lainnya. Metode tutor sebaya ini dilaksanakan ketika materi pembelajaran memasuki tahap diskusi dengan kelompok, yang mana salah satu siswa dari kelompok tersebutlah yang akan menjadi tutornya atau gurunya. Sebagaimana yang dituturkan oleh bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd selaku guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari:

“Metode tutor sebaya itu sangat penting ketika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, kesulitan memahami pelajaran, kemudian siswa yang malu bertanya di depan kelas, karena dengan adanya metode tutor sebaya ini akan memudahkan bagi siswa siswa tersebut untuk memahami maksud pembelajaran yang diajarkan, selain itu bagi siswa yang menjadi tutornya juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sehingga tidak akan mudah hilang dari ingatannya.”⁵⁷

Metode tutor sebaya biasanya digunakan pada saat materi yang disajikan berupa materi yang bersifat deskriptif, seperti halnya mata pelajaran ips yang sebagian besar materinya disajikan secara deskriptif. Walaupun tidak semua sub materi dapat menggunakan metode tutor sebaya, namun bukan berarti metode tutor sebaya tidak bisa digunakan. Bahkan sebaliknya, metode tutor sebaya memberikan dampak yang positif bagi siswa dengan hasil belajar yang semakin membaik. Hal ini peneliti ketahui dari wawancara dengan Guru mata pelajaran ips bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd beliau mengatakan bahwa

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 16 Mei 2023

“terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tutor sebaya”⁵⁸

Sebelum diterapkannya metode tutor sebaya, pada awal pertemuan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar, guruterlebih dahulu mempersiapkan materi pembelajaran beserta tutor dan anggotanya. Sebagaimana yang telah dituturkan oleh guru ips bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd dalam sebuah wawancara dengan peneliti, antara lain:

“Kelancaran metode pembelajaran ini tidak lepas dari bagaimana semuanya dimulai, dari apa materi yang ingin disampaikan, kemudian pemilihan tutornya semuanya harus dilakukan dengan cermat.pemilihan tutor juga tidak serta merta dipiilih namun ada pertimbangan pertimbangan harus dipikirkan, seperti akhlaknya, serta kepintaran akademiknya.”⁵⁹

Kemudian, ketika di dalam kelas, setelah guru mengkondisikan kelas, selanjutnya guru memberikan arahan-arahan tentang proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya kepada siswa siswinya. Setelah memberikan pengarahan-pengarahan yang dirasa sudah cukup sebagai bekal dalam pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, barulah bisa dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar tersebut. Sebagaimana menurut bapak Aan Khoirul Abidin, S. Pd:

“Kalau saya, setiap kali mengajar menggunakan metode tutor sebaya, yang saya lakukan diawal adalah memberikan arahan atau pengantar kepada siswa-siswi mengenai bagaimana alur pembelajaran yang akan dilakukan, agar mereka daapt mengerti dan tidak kebingungan sendiri waktu pembelajaran dimulai.”⁶⁰

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 16 Mei 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 16 Mei 2023

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 16 Mei 2023

Metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari ini berawal dari analisis guru ips yang melihat kekompakan siswa-siswinya ketika belajar menghafal al-qur'an bersama. Kemudian muncullah sebuah inovasi untuk mencoba metode tutor sebaya ini dengan pembelajaran di kelas. Dan hasilnya kebanyakan nilai dari siswa-siswinya meningkat dan siswa siswinya juga kelihatan lebih ceria. Seperti yang dituturkan bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd bahwasanya:

“Ketika saya melihat anak-anak belajar bersama menghafal al-qur'an mereka sangat kompak sekali, bahkan salah satu dari mereka ketika ada temannya yang salah langsung dapat mengoreksinya dan teman yang salah itupun tidak memerontak dan sebaliknya mereka malah bertambah bagus koneksinya..”⁶¹

Setelah peneliti banyak mengamati jalannya proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, dalam penerapannya tutor sebaya ini ada 2 kali pertemuan dalam satu minggu. Menurut Arindya Karriza selaku salah satu siswa tutor mengatakan:

“Ada dua pertemuan dalam satu minggu yang dilaksanakan setiap hari rabu jam 10.00 – 11.20 dan hari sabtu jam 07.00 – 08.20.”⁶²

Pembelajaran menggunakan tutor sebaya ini merupakan tipe pembelajaran kooperatif yakni suatu metode pembelajaran dengan pendekatan atau strategi berkelompok-kelompok. Perbedaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dengan yang lainnya adalah dalam metode tutor sebaya terdapat salah satu siswa yang berperan sebagai tutor atau guru, berbeda dengan pembelajaran kooperatif lainnya. Dalam

⁶¹ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 16 Mei 2023

⁶² Hasil wawancara dengan Arindya Karriza, murid kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023

pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya terdapat satu tutor dan empat anggota yang ditunjuk langsung oleh guru IPS. Kemudian materi, tempat dan waktu diserahkan kepada kelompok masing-masing dengan pengawasan dari guru. Informasi ini diperoleh melalui wawancara peneliti dengan anggota kelompok Deca Afita Dewi:

“Setiap kelompok terdiri dari satu tutor yang dipilih langsung oleh guru dan empat anggota.”⁶³

Kemudian tugas guru IPS setelah memberikan materi dalam kelas, memilih tutor, membagi kelompok yaitu mengawasi jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa-siswinya. Dan apabila ada salah satu siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi atau susah memahami maksud materi yang dijelaskan oleh tutor, maka guru yang akan memberikan penjelasan kepada siswa tersebut. Bapak Aan Khoirul Abidin, S.pd mengatakan dalam sebuah wawancara:

“Setelah saya memilih siswa yang menjadi tutor, membagi kelompok, tugas saya kemudian mengawasi dan membimbing proses pembelajaran siswa, dan jika ada kendala siswa bisa bertanya kepada saya...”⁶⁴

Kegiatan akhir dari pembelajaran menggunakan tutor sebaya adalah evaluasi hasil belajar siswa. Dengan memberikan ujian/ ulangan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa setelah belajar dengan metode tutor sebaya. Materi yang diujikan juga disesuaikan dengan apa

⁶³ Hasil wawancara dengan Deca Afita Dewi, murid kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023

yang telah diterangkan oleh guru IPS. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd.

“Evaluasi dilakukan setaip akhir bulan atau biasanya setiap kali materi yang diajarkan itu selesai. Terkadang juga evaluasi dilakukan paling lambat sekitar dua bulan sekali. Jadi sebelum pelaksanaan metode tutor sebaya, saya sudah memberikan pengarah kepada siswa-siswi mengenai alur pembelajaran ini..”⁶⁵

Menurut bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd *“Penerapan metode tutor sebaya ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan, guru merasa berhasil dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan tentunya dengan mendapatkan nilai yang lebih meningkat dari sebelumnya. Bukan hanya itu, dari hasil evaluasi belajar yang dilakukan setelah menjalankan metode tutor sebaya terdapat kurang lebih 85% siswa mendapatkan hasil yang baik.”⁶⁶*

Implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari bisa dikatakan berhasil, karena bukan hanya guru mata pelajaran saja yang merasakannya tetapi siswa-siswinya juga merasakan. Adapun beberapa tanggapan siswa-siswi SMP unggulan Al-Anwari yang mengaku mengalami kemajuan dan perbuahan yang cukup bagus sebagai berikut:

1. Wulan Dwi Cantika

“Sebelum saya mengikuti pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, saya malu untuk bertanya kepada ustadz sekaligus kepada teman-teman karena kurang mengerti tentang pelajaran sejarah, namun setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini saya mulai paham dengan sejarah yang mana pada saat itu bertepatan dengan materi pergerakan nasional indonesia.”⁶⁷

2. Syafa Nurul Amalia

“Sebenarnya kami senang dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, karena bisa menghilangkan rasa

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Wulan Dwi Cantika, murid kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari, 27 Mei 2023

takut dan menambah rasa percaya diri terutama bagi saya sendiri. Dan juga bisa lebih leluasa dalam berinteraksi dengan teman.”⁶⁸

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan dan saling berkaitan dengan hasil wawancara dengan Guru IPS. Bahwasanya guru ips sudah melakukan prosedur-prosedur yang benar dalam menerapkan metode tutor sebaya, antara lain:

1. Guru IPS berperan sebagai pengawas/pengontrol jalannya proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan sekaligus membimbing siswa apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau kesulitan dalam menerima pelajaran.
2. Memilih Tutor. Untuk memilih tutor diperlukan sebuah ketelitian yang sangat mendalam mengenai karakteristik siswa maupun kemampuan akademik dari siswa calon tutor. Bagi siswa yang sudah ditunjuk sebagai tutor diharapkan dapat menjalankan tugasnya sebaik mungkin demi mencapai tujuan pembelajaran. Adapun dalam memilih tutor juga ada kriteria yang harus dimiliki oleh siswa calon tutor, antara lain:
 - a. Memiliki nilai rata-rata tertinggi diantara teman-teman lain di kelas
 - b. Mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 - c. Termotivasi untuk meraih prestasi akademik yang baik serta menjadikan teman atau kelompok belajarnya menjadi lebih baik

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Syafa Nurul Amalia, murid kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari, 27 Mei 2023

- d. Bersikap toleran, tenggang rasa, ramah
 - e. Rendah hati, dermawan dan bertanggungjawab serta suka membantu sesama yang sedang berjuang.
 - f. Disenangi oleh siswa lainnya
 - g. Mempunyai kreatifitas untuk membimbing temannya.
3. Membuat Kelompok. Dalam membagi kelompok hal yang perlu diperhatikan adalah keseimbangan dalam kelompok tersebut, sehingga tidak akan terjadi ketimpangan di dalamnya. Misalkan ketika dalam suatu kelompok terdapat banyak siswa yang bisa dibilang memiliki daya ingat bagus dan pandai, maka harus dibagi rata dengan kelompok lainnya agar pembelajaran tidak ringan sebelah. Dan di dalam metod tutor sebaya pembagian kelompoknya terdapat campuran siswa dari berbagai kemampuan sehingga dalam kelompok itu menjadi efisien.
4. Evaluasi. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dialami oleh siswa siswinya, selain itu guru juga bisa mempertimbangkan tahap lanjutan apabila ada siswa yang masih mempunyai nilai yang kurang.

2. Hasil Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Peningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil dari implementasi metode tutor sebaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh Guru sebelumnya. Hal ini merupakan langkah terbaik yang mana dari hasil tersebut dapat dirasakan baik oleh guru maupun oleh siswanya sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui hasil yang diraih oleh siswa-siswi dari belajar menggunakan metode tutor sebaya. Adapun pre-test dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya sedangkan post-test dilakukan setelah siswa-siswi belajar menggunakan metode tutor sebaya.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan saat menerapkan metode tutor sebaya, yaitu: Guru menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan saat pembelajaran, guru memilih tutor, membentuk kelompok, dan yang terakhir adalah membuat evaluasi tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yakni meningkatnya nilai peserta didik setelah belajar menggunakan metode tutor sebaya hal tersebut bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Adinda Ayu Nur Ismaila	60	85
2	Ahla Qurroti Aini	65	90
3	Aliya Zakiyya Rahman	50	85
4	Ameliya Safitri	40	85
5	Arindya Karriza	80	90
6	Aulia Syahira	60	95
7	Deca Afita Dewi	55	90

8	Dini Oktaviani	50	100
9	Eka Pratiwi	75	85
10	Ericha Dwiyanti	55	85
11	Farikhatus Shoimah	45	85
12	Fransisca Maulidina	40	85
13	Ifqy Nur Ahya	60	90
14	Jaisy Dinan Zhahirah	65	95
15	Jihan Septi Rahmadani	60	85
16	Lady Keysa Al Baroya	50	90
17	Marsella Novita Anggraini	70	95
18	Najwa Nayla Salsabil	50	100
19	Nikmatul Maghfiroh	55	85
20	Nur Hidayatul Islamiyah	50	85
21	Revani Sisiliya Nandini	60	95
22	Siti Nur'aini	40	90
23	Sofi Kiranasari	65	85
24	Syafa Nurul Amalia Putri	50	95
25	Wulan Dwi Cantika	55	95
26	Zaskia Eka Nabila	65	90
27	Adinda Riezka Syahira	55	95
28	Alifah Dwi Fauziah Asmarani	40	95
29	Alvira Azizatur Rohmah	60	90

30	Arlita Suryani	50	85
Jumlah		1675	2700
Rata-rata %		55,8	90

Dari data dalam tabel tersebut, nilai yang didapat setelah belajar menggunakan metode tutor sebaya meningkat drastis dari nilai yang didapat sebelum belajar menggunakan metode tutor sebaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dapat diketahui dari jumlah dan rata-rata nilai pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan.

Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode tutor sebaya menunjukkan bahwasanya metode ini masih layak digunakan di zaman yang sudah modern dan dipenuhi dengan elektronik. Hal tersebut dikarenakan dapat meningkatkan chemistry peserta didik, membentuk pola berpikir siswa yang baik, dan tentunya membentuk karakter siswa agar tidak terlalu bergantung dengan alat elektronik dan media sosial.

3. Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Metode Tutor Sebaya

Permasalahan adalah sesuatu yang sering kali muncul disetiap kegiatan, mau diharapkan atau tidak diharapkan permasalahan selalu saja berdatangan. Permasalahan itu sendiri adalah sesuatu yang harus dipecahkan, karena permasalahan akan menyebabkan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dalam proses pembelajaran juga pasti terdapat beberapa hambatan, baik itu yang berhubungan dengan siswa maupun dalam pembelajarannya.⁶⁹ Implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari memang dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun meskipun berhasil tetap saja terdapat kendala atau permasalahan-permasalahan dalam penerapannya. Meskipun permasalahan-permasalahan dalam dunia pendidikan merupakan hal yang lumrah, mengingat banyak sekali metode pembelajaran yang bervariasi sehingga butuh proses yang panjang dan perjuangan dalam belajar. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran adalah saat guru harus menentukan metode apa yang harus digunakan. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Aan Khoirul Abidin, S.Pd:

“Biasanya kendala yang biasa saya alami itu ya menentukan metode pembelajaran untuk anak-anak. Karena tidak semua anak-anak itu bisa menerima dengan baik penjelasan dari saya, jadi dalam menentukan metode itu juga harus lebih hati-hati untuk bisa efektif dalam pembelajaran.”⁷⁰

Kemudian permasalahan yang dihadapi dalam implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari adalah ketika pemilihan tutor. Seperti yang diterangkan oleh bapak Aan Khoirul Abidin, S. Pd dalam wawancara:

“Agak sulit memilih tutor karena beberapa siswa memiliki kemampuan yang hampir sama dalam memahami pelajaran selain itu juga terdapat siswa yang memenuhi tutor tetapi dia tidak bisa

⁶⁹ Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, and Kiswoyo, “Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3 (n.d.), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023

menjelaskan kembali maksud pembelajarannya, kemudian ada yang malu-malu dan merasa canggung dengan temannya.”⁷¹

Selain itu menurut terdapat permasalahan lain yang dialami siswa atau siswi dalam proses pembelajaran tutor sebaya, seperti yang diungkapkan oleh Adinda Ayu:

“Ketika pertama kali pembelajaran dimulai tutor masih malu-malu karena tidak biasa berbicara banyak kepada teman-temannya sehingga banyak sekali waktu yang terbuang karena merasa malu dan canggung, selain itu teman-teman lainnya juga tertawa melihat temannya yang menjadi tutor canggung dalam menjelaskan pelajaran.”⁷²

Dari sinilah dapat diketahui bahwasanya pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya menyita lebih banyak waktu dimulai dari mengkoordinasikan kelas, menjelaskan bagaimana jalannya pembelajaran tutor sebaya, memilih tutor, serta membentuk kelompok belajar. Meskipun begitu, masih ada cara lain untuk meminimalisir terbuangnya waktu dengan sia-sia, yakni: pada saat pembelajaran guru atau tutor cukup menyampaikan poin-poin intinya saja dengan menyajikan apa saja rangkaian yang ada dalam materi, kemudian guru harus benar-benar paham dengan materi yang diajarkannya. Hal tersebut untuk menghindari terbuangnya waktu dan kesalahan dalam menyajikan materi.

Selain itu, permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMP Unggulan Al-Anwari saat proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya adalah

⁷¹ Hasil wawancara dengan Aan Khoirul Abidin, guru IPS SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023

⁷² Hasil wawancara dengan Adinda Ayu, murid kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari, 27 Mei 2023

munculnya rasa malas dari diri siswa maupun siswi. Seperti yang dikatakan oleh Nur Hidayatul Islamiyah:

“Terkadang saya merasa malas dan ngantuk ketika belajar dan diajari sama teman sendiri, saya lebih suka mendengar penjelasan dari guru karena lebih menarik dan seru saat mengajar.”⁷³

Dalam keberlangsungan proses pembelajaran, guru dan murid memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu keaktifan dari guru dan murid akan menjadikan awal dari kesuksesan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebab, tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terdapat hubungan timbal balik antara guru dan murid.

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan yang menjadi permasalahan dalam implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tutor, hal tersebut dikarenakan beberapa siswa memiliki kemampuan yang hampir sama dalam memahami dan menerima pembelajaran.
2. Siswa tutor kurang bertanggungjawab, meskipun dalam hasilnya terlihat cukup baik, tetapi masih ada siswa tutor yang kurang bertanggungjawab dalam proses pembelajaran, seperti hanya menyampaikan materi tanpa kejelasan, dan terkadang menghiraukan temannya yang mau bertanya.
3. Siswa merasa malu dan canggung terhadap temannya, kurangnya rasa percaya diri oleh siswa menyebabkan rasa malu dan canggung saat

⁷³ Hasil wawancara dengan Nur Hidayatul Islamiyah, murid kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari, 27 Mei 2023

proses pembelajaran sehingga banyak waktu yang terbuang dan pembelajaran menjadi tidak kondusif.

4. Siswa malas dan mengantuk, hal ini terjadi ketika siswa lebih suka diajarkan oleh guru dan lebih suka pembelajaran yang menyenangkan daripada harus mendengarkan penjelasan dari temannya.

Hal ini juga sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Ashiong Parhehean Munthe dan Henny Pradiastuti Naibaho, bahwasanya meskipun metode pembelajaran tersebut sukses dalam mencapai tujuannya, tapi masih memungkinkan terdapat kendala dalam penerapannya. Demikian pula dengan metode tutor sebaya, kendala yang dihadapi tersebut adalah:

1. Sulit menentukan tutor yang berpatokan dengan nilai tes sebelum tindakan, karena nilai siswa sering kali naik turun, sehingga membutuhkan pertimbangan-pertimbangan di luar nilai-nilai yang sudah menjadi bahan pertimbangan.
2. Sulit untuk mengelola waktu, karena banyak langkah yang harus diterapkan.

Metode tutor sebaya yang diterapkan di SMP Unggulan Al-Anwari sudah berjalan sesuai dengan harapan guru mata pelajaran IPS, walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Namun terlepas dari permasalahan-permasalahan tersebut, proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan tetap berusaha berjalan semaksimal mungkin dalam memberikan pembelajaran terbaik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Peningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari

Implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal, yang mana masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum optimal, yang ditandai dengan belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah observasi awal ini dilakukan muncul sebuah opsi menggunakan metode tutor sebaya yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena melihat anak-anak yang berhasil menghafal al-qur'an dengan bantuan teman-temannya.

Pada dasarnya metode tutor sebaya ini memberikan keuntungan bagi setiap pihak dalam prosesnya, yang mana ketika salah seorang siswa kurang memahami materi yang disampaikan, dia bisa terus bertanya kepada tutornya, begitupun bagi seorang tutor, dia bisa belajar lebih dalam mengenai materi yang sudah dia pahami serta mengamalkannya. Kemudian implementasi Metode tutor sebaya pada mata pelajaran IPS materi Pergerakan Nasional di SMP Unggulan Al-Anwari dilaksanakan dalam dua pertemuan dalam satu minggu yakni pada hari rabu jam 10.00-11.20 dan hari sabtu 07.00-08.20.

Pada umumnya metode tutor sebaya memiliki beberapa langkah yang penting dan harus sangat diperhatikan. Adapun langkah-langkah dalam mengimplementasikan metode tutor sebaya, sebagai berikut:

- 1) Menunjuk siswa yang memiliki kemampuan akademis yang lebih baik dari siswa lainnya untuk menjadi tutor,

- 2) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil untuk dijadikan tempat belajar siswa dan tutornya,
- 3) Tutor membantu anggota kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan atau menemukan kendala yang dihadapi siswa lain dalam kelompok,
- 4) Menugaskan siswa mendiskusikan materi terkait materi pembelajaran
- 5) Setelah semua permasalahan yang dihadapi siswa sudah selesai atau terpecahkan, siswa ditugasi guru untuk mengerjakan soal sebagai bahan evaluasi.⁷⁴

Adapun beberapa langkah lain yang dikemukakan oleh Munthe dan Naibaho dalam mengimplementasikan metode tutor sebaya yaitu:⁷⁵

- 1) Guru harus menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik
- 2) Jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah tutor yang tersedia
- 3) Guru harus memberikan arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor
- 4) Guru memberikan pelatihan kepada tutor
- 5) Saat penerapan pembelajaran tutor sebaya, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas

⁷⁴ Mariana Jediut and Fransiska Jaiman Madu, "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar," *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 5, no. 2 (July 29, 2021): 134–40, <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.859>.

⁷⁵ Ashiong Parhehean Munthe and Henny Pradiastuti Naibaho, "Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 2 (May 23, 2019): 138–47, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p138-147>.

- 6) Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya
- 7) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun tutee
- 8) Saat guru memberikan tugas kepada tutee maka tutor harus memantu tutee yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru
- 9) Guru harus berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati, dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal
- 10) Guru memberikan tes kepada individu untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari
- 11) Guru mengadakan evaluasi bersama.

Menurut data dari hasil penelitian, implementasi metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada awal pertemuan sebelum diterapkan metode tutor sebaya, guru akan terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diberikan sekaligus memilih siswa yang akan menjadi tutor. Dan dalam memilih tutor juga harus mempertimbangkan terlebih dahulu kriteria siswa yang cocok menjadi tutor, seperti akhlakunya, serta kepintaran akademiknya.
2. Ketika di dalam kelas, guru akan memberikan arahan mengenai bagaimana alur dari pembelajaran yang akan dilakukan agar peserta didik tidak kebingungan saat pembelajaran dimulai, serta menyampaikan

materi yang akan didiskusikan, karena metode tutor sebaya ini adalah metode pembelajaran yang bersifat kooperatif.

3. Setelah guru memberikan arahan atau gambaran mengenai jalannya pembelajaran, guru akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari satu tutor yang dipilih langsung oleh guru dan empat anggota lainnya.
4. Guru mengawasi jalannya pembelajaran hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi apabila salah seorang mentor kurang dalam penyampaian materinya dan salah seorang siswa juga kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh tutor. Dari sinilah guru akan membimbing proses pembelajaran apabila kendala tersebut ada.
5. Dan kegiatan yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran, yakni dengan memberikan ulangan demi melihat perubahan yang terjadi pada siswa setelah menggunakan metode tutor sebaya.

Dalam sebuah wawancara, metode tutor sebaya yang dilakukan di SMP Unggulan Al-Anwari ini, dikatakan berhasil, karena guru dan siswa-siswinya juga merasakan perubahan yang dialami setelah belajar menggunakan metode tutor sebaya, seperti hasil belajar yang meningkat serta pemahaman materi yang lebih cepat.

Dari uraian diatas dapat diperkuat dari hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Maman Ahdiyati (2014) dengan judul Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwasanya proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dilakukan dengan cara guru membagi siswa dengan

beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok ada satu orang yang bertugas menjadi tutor pada temannya. yang menjadi tutor adalah siswa yang mendapat ranking 10 besar di kelas.⁷⁶

Selain itu juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Angela Merici Fina Indrianni dan Siti Mutmainnah dengan judul penelitian Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh dua orang tersebut mengatakan bahwasanya Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya adalah (1) memilih tutor dengan syarat termasuk dalam peringkat 10 terbaik berdasarkan nilai rapor atau nilai evaluasi sebelumnya dan dapat menguasai materi, (2) membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat kecerdasan siswa (ada yang pandai, sedang dan kurang), (3) tutor memberikan bimbingan dan membahas soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, (4) mengisi lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan (5) melaksanakan evaluasi belajar secara individu.⁷⁷

B. Hasil Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat merangkul semua pengalaman belajar peserta didik tanpa batas, dapat membawa semua

⁷⁶ Maman Ahdiyati and Sarjaya Sarjaya, "Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (August 13, 2015), <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.141>.

⁷⁷ Angela Merici and Siti Mutmainnah, "Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," n.d.

pengalaman belajar dari proses pembelajaran yang ada.⁷⁸ Situasi siswa yang dinamis juga membutuhkan sesosok guru yang cerdas dan kreatif agar dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tuntas. Seorang guru dituntut agar dapat mengembangkan kreatifitas dan keaktifan belajar peserta didik, sehingga apa yang menjadi pokok materi secara totalitas dapat dikuasai oleh peserta didik. Itulah yang menjadi fokus utama dalam metode tutor sebaya yaitu berhasilnya setiap peserta didik untuk menguasai materi yang dipelajari.

Selain mampu menguasai materi, peningkatan hasil belajar juga menjadi fokus dari setiap metode pembelajaran yang digunakan. Dalam kasus ini, sebelum menggunakan metode tutor sebaya, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang mana pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga bagi peserta didik yang kurang memiliki kepercayaan diri sedikit segan atau bahkan malu untuk bertanya. Untuk mengatasi hal tersebut maka, guru mencoba hal baru dengan mengimplementasikan metode tutor sebaya yang mana pembelajaran akan berpusat kepada peserta didik itu sendiri. Dan dalam proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini guru hanya berperan sebagai pengawas dan membantu apabila memang memerlukan bantuan.

Dalam hasil paparan data, implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari dapat dikatakan sukses hal tersebut dikarenakan setiap siswa-siswi maupun guru dapat merasakan peningkatan yang terjadi setelah

⁷⁸ Elia Sari, "Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (May 30, 2019): 181, <https://doi.org/10.33477/Alt.V4i1.772>.

mengimplementasikannya yang berupa meningkatnya nilai hasil belajar peserta didik, serta pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif yang mana peserta didik yang awalnya malu bertanya sudah menunjukkan keberaniannya untuk bertanya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil yang diraih oleh siswa digunakanlah metode pre-test dan post-test.

Pre-test merupakan tes awal sebelum dilakukannya pembelajaran, karena hal tersebut adalah langkah utama untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan sehingga dalam pembelajaran selanjutnya guru akan lebih mudah dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Sedangkan post test adalah sebuah tes yang digunakan untuk menguji akhir dari hasil pembelajaran untuk mendapatkan nilai setelah pembelajaran tersebut dilakukan. Disisi lain, post-test juga menjadi rangkaian akhir untuk menutup kegiatan pembelajaran dan pada post-test ini juga, jika peserta didik mengalami peningkatan nilai dari tes sebelumnya maka dapat dikatakan berhasil metode pembelajarannya.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.2 *hasil pretest dan posttest* didapatkan nilai rata-rata pre-test siswa adalah 55,8 dan nilai rata-rata post-test siswa adalah 90. Hasil tersebut menyatakan bahwa $n_{pre-test} < n_{post-test}$. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai post test lebih besar dari nilai pre test yang mengartikan bahwa sebelum diterapkannya metode tutor sebaya, nilai hasil belajar siswa secara umum kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan setelah dilakukannya penerapan metode tutor sebaya yang diuji melalui post test menunjukkan bahwa secara umum nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Selain dapat meningkatkan nilai hasil belajar,

metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan chemistry peserta didik, membentuk pola berpikir yang baik, dan tentunya membentuk karakter siswa agar tidak terlalu bergantung dengan alat elektronik dan media sosial. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Winarti, beliau mengatakan dengan menggunakan metode tutor sebaya maka dapat meningkatkan kolaborasi/kerjasama dan interaksi antar siswa, karena siswa lebih banyak belajar kepada tutor yang bukan lain adalah temannya sendiri.⁷⁹

Hasil dari penelitian ini, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suci Lestary, Kholida Ismatullah, Rasyid Hargi Wirasasmita, dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan CD Interaktif terhadap Hasil Belajar Instalasi Sistem Operasi. Bahwasanya dalam penerapan metode tutor sebaya banyak menerima dampak positif terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa, sehingga pembelajaran pun menjadi kondusif dan tentunya efektif, selain itu juga dapat membantu peserta didik dalam berpikir yang baik dan dapat membentuk chemistry sesama peserta didik.⁸⁰

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dalam buku Prossiding UNISMA Model KKN Tematik Untuk Mewujudkan Masyarakat Tangguh Guna Percepatan Pembangunan di Era Pandemi Covid-19 yang ditulis oleh Susanto yang menunjukkan bahwasanya dengan menerapkan metode tutor sebaya sangat membantu meningkatkan hasil belajar yang positif pada pembelajaran IPS

⁷⁹ Sri Winarti, "Application Of Peer Tutoring Learning To Increase Motivation And Student Learning Outcomes In Chemistry Subjects," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 2 (November 2, 2020), <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i2.164>.

⁸⁰ Lestary, Ismatullah, and Wirasasmita, "Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Instalasi Sistem Operasi.," *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika* 3, no. 1 (June 30, 2019)

Terpadu, dimana hasil belajar mengalami peningkatan secara umum ABK dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dibanding dari pembelajaran sebelum diterapkannya metode tutor sebaya. Dalam buku tersebut juga dikatakan bahwasannya dengan menerapkan metode tutor sebaya mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar ABK pada mata pelajaran IPS Terpadu.⁸¹

C. Permasalahan yang dihadapi dalam Mengimplementasikan Metode Tutor Sebaya

Permasalahan didefinisikan sebagai kesenjangan antara kondisi ideal atau harapan dengan kenyataan. Suatu kegiatan atau aktivitas tentu mau tidak mau akan selalu ada kendala atau permasalahan didalamnya. Meskipun terkadang hal tersebut tidak diinginkan tapi selalu saja berdatangan. Dan tentunya setiap permasalahan tersebut harus dipecahkan karena jika tidak dipecahkan atau diselesaikan akan menyebabkan suatu kesenjangan antara ekspektasi dan realitanya. Pembelajaran sebagai sebuah proses juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan di dalamnya. Sebagian besar guru-guru di Indonesia mendeskripsikan masalah pembelajaran sebagai sesuatu yang harus dipecahkan dan dicari solusinya terkait dengan proses pembelajaran.⁸²

Dalam mengimplementasikan metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari ini juga terdapat kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi

⁸¹ Susanto T. Handoko, Dwi Fita Heriyawati, and Hasan Zayadi, *Prossiding UNISMA Model KKN Tematik Untuk Mewujudkan Masyarakat Tangguh Guna Percepatan Pembangunan di Era Pandemi Covid-19*, 1 (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).

⁸² Desy Fajar Priyayi, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Hastuti, "Masalah Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Salatiga dan Kabupaten Semarang," *Jurna Penelitian Pendidikan Biologi* 2 (November 2018): 8.

ketika proses pembelajaran berlangsung, dan meskipun hasilnya tetap berhasil, permasalahan-permasalahan tersebut tidak bisa dianggap remeh, karena bisa berimbas pada pembelajaran selanjutnya. Dalam sebuah wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru IPS, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang sering kali dijumpai saat mengimplementasikan metode tutor sebaya ini. Adapun beberapa permasalahan tersebut seagai berikut:

1. Pemilihan tutor, hal tersebut dikarenakan beberapa siswa yang memiliki kemampuan yang hampir sama dalam memahami pelajaran dan juga ada beberapa siswa tutor yang tidak bisa menjelaskan kembali maksud pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mukhlis dengan judul Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP, yang mana pada penelitian ini dikatakan pemilihan tutor itu selalu menjadi pertimbangan dikarenakan setiap peserta didik hampir memiliki motivasi atau minat belajar yang sama tingginya. Selain itu dalam pemilihan tutor juga harus mempertimbangkan nilai akademik dan non-akademik peserta didik untuk kesuksesan pembelajarannya.⁸³

Selain itu, hasil tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muzakki, Abdul Gani, dan Zulkifli yang mana pada penelitiannya tersebut beliau mengatakan bahwasanya dalam memilih tutor itu sangat sulit karena memang harus sangat teliti dalam

⁸³ Abdul Mukhlis, "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP," *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 1, no. 2 (September 1, 2016): 68, <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.93>.

memilihnya bahkan terdapat perbedaan pendapat oleh pembimbing dalam memilih calon tutor sebaya.⁸⁴

2. Tutor yang masih malu-malu saat mengajari temannya, sehingga proses pembelajaran menjadi canggung dan tidak efektif. Siswa merasa ngantuk, malas dan kurang memperhatikan ketika belajar bersama temannya. Hal ini juga diungkap oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzan, Noor Taufiq, dan Ardhi Prabowo dengan judul penelitian Penerapan Pembelajaran Model PBL Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Materi Statistika Untuk Meningkatkan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas XII MIPA SMAN 9 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019, beliau mengatakan bahwa ketika pembelajaran sedang berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari tutornya sehingga siswa mengalami kesulitan setiap kali mengerjakan LKS dan pada saat melakukan diskusitor sebaya.⁸⁵
3. Sulit mengelola waktu karena banyaknya langkah yang harus diterapkan. Hal ini sesuai dengan hasil temuan tentang kendala penerapan metode tutor sebaya oleh Lopez, Purba, dan Indriani yaitu apabila saat mempelajari materi pelajaran yang sulit, maka pelatihan tutorial bagi

⁸⁴ Muhammad Muzakki, Abdul Gani, and Zulkifli Zulkifli, "Problematika yang Muncul pada Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya.," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (December 30, 2021): 91–100, <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.

⁸⁵ Muhammad Fauzan, Noor Taufiq Saleh, and Ardhi Prabowo, "Penerapan Pembelajaran Model PBL dengan Metode Tutor Sebaya pada Materi Statistika untuk Meningkatkan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas XII MIPA 1 SMAN 9 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019," 2019.

para tutor harus dilakukan secara intens. Dengan demikian guru harus siap dan rela menyediakan waktu tambahan untuk melatih tutor.⁸⁶

Implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari memang sudah dapat dikatakan berhasil dan memenuhi harapan dari guru mata pelajaran IPS meskipun terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi saat mengimplementasikannya, namun terlepas dari permasalahan tersebut pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini dapat berjalan dengan baik meskipun tidak semaksimal seperti guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

⁸⁶ Lopez, M. C., Purba, Z. M., Indriani S. 2016. Pengembangan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI SMA ABC Yogyakarta Pada Topik Sistem Gerak, dalam *Polygot: jurnal Ilmiah*, 12(2), 60-91.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah tertera diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari pada dasarnya itu sangat menguntungkan khususnya bagi siswa-siswi yang kurang mampu memahami pembelajaran dengan cepat. Dengan menggunakan metode tutor sebaya ini maka siswa-siswi tersebut dapat dengan leluasa mendapatkan waktu dan kebebasan dalam berpendapat, bertanya kepada sang tutor mengenai materi pembelajaran yang sedang dibahas. Kemudian implementasi metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari ini dilaksanakan dua pertemuan dalam satu minggu yakni hari Rabu jam 10.00-11.20 dan hari Sabtu jam 07.00-08.20. Dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan kaidah tutor sebaya yang mana salah satu siswa menjadi tutor atau guru dalam pembelajaran tersebut dan dibagi menjadi beberapa kelompok belajar untuk memudahkan koordinasi, dan setelah melakukan pembelajaran tahap selanjutnya adalah mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Implementasi metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas 8 di SMP Unggulan Al-Anwari dapat dikatakan sukses dan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan nilai. Selain itu metode tutor sebaya juga memberikan dampak yang nyata ketika terdapat siswa-siswi

yang malu bertanya, susah memahami pelajaran mereka menjadi lebih mudah untuk mendapat pengertian dan pemahaman terkait materi yang dipelajari melalui teman mereka sendiri.

3. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi saat mengimplementasikan metode tutor sebaya di SMP Unggulan Al-Anwari yaitu, guru mengalami kesulitan dalam menentukan tutor dikarenakan persaingan yang bagus dan penerimaan materi yang bagus dari siswa siswinya. Selain itu siswa yang menjadi tutor mengalami kecanggungan saat pertama kali bertugas yang disebabkan rasa malu yang tinggi ketika berbicara dihadapan temannya. Kemudian banyak siswa yang berbicara sendiri, tertawa dan terlihat malas saat teman atau tutornya menjelaskan. Dan yang terakhir adalah kurangnya alokasi waktu karena kondisi kelas yang kurang kondusif.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh agar proses belajar mengajar dapat lebih baik, efektif dan efisien, maka dibutuhkan beberapa saran untuk dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan:

1. Untuk mengimplementasikan metode tutor sebaya diperlukan kesiapan yang cukup dari guru, yakni dalam memilih tutor dan menyiapkan materi untuk siswa dan mengondisikan kelas, kemudian bagi siswa tutor harus mampu menguasai materi yang akan di pelajari sehingga saat proses pembelajaran tidak gugup dan malu-malu, hal tersebut guna menghemat waktu dan tentunya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif tanpa adanya waktu yang molor.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, hal tersebut untuk merangsang siswa dalam menemukan pengetahuan baru, keterampilan baru dan tentunya siswa dapat berhasil dalam mempelajari materi yang diajarkan.
3. Untuk guru, dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi sebuah inovasi kedepannya untuk membuat pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif yang mampu membuat siswa-siswi menjadi lebih aktif

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyati, Maman, and Sarjaya Sarjaya. "Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (August 13, 2015). <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.141>.
- Ali, Mohammad, and Muhammad Asrori. *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ebook. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kehadiran+peneliti+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA75&printsec=frontcover.
- Asriyanti, Frita Devi, and Lilis Ariantul Janah. "Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (March 1, 2019): 183–87. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>.
- Azhar, Putri Nadilla, I Ketut Widiada, and Lalu Hamdian Affandi. "Analisis Kesulitan Pembelajaran IPS dalam Materi Peran Ekonomi di Masyarakat Pada Siswa Kelas V di SDN 30 Ampenan Tahun Ajaran 2022." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2b (May 12, 2022): 507–15. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.516>.
- B Muhaemin. "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa" 13 (2013): 47–54.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Cahyaningrum, Nur, and Wawan Priyanto. "Analisis Materi Pembelajaran Ips Pada Buku Ajar Tematik Terbitan Kemendikbud Di Sekolah Dasar" 3 (2020): 8.
- Desy Fajar Priyayi, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Hastuti. "Masalah Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Salatiga dan Kabupaten Semarang." *Jurna Penelitian Pendidikan Biologi* 2 (November 2018): 8.
- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990.
- Fajrin, Fitrotul, and Rudi Salam. "Efektivitas Pembelajaran Ips Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Plus Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Semarang." *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 2, no. 1 (October 7, 2020): 54–62. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i1.39630>.
- Fauzan, Muhammad, Noor Taufiq Saleh, and Ardhi Prabowo. "Penerapan Pembelajaran Model PBL dengan Metode Tutor Sebaya pada Materi Statistika untuk Meningkatkan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas XII MIPA 1 SMAN 9 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019," 2019.
- Febrianto, Aditya, and Dwi Cahyo Kartiko. "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar" 02 (2014): 4.

- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, and Erland Mouw. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.
- Giwangsa, Sendi Fauzi, Tatang Syaripudin, Mela Darmayanti, and Mubarak Somantri. "Analisis Buku Siswa Kelas Satu Ditinjau Dari Materi Pembelajaran Dan Pengalaman Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar," n.d., 7.
- Helaluddin, and Hengky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, n.d.
- Husaini, Adian. *Beginilah Pendidikan Nasional Yang Ideal Konsep, Aplikasi, Tantangan dan Solusi*, 2022.
- Jediut, Mariana, and Fransiska Jaiman Madu. "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar." *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 5, no. 2 (July 29, 2021): 134–40. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.859>.
- Lestary, Suci, Kholida Ismatullah, and Rasyid Hardi Wirasasmita. "Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Instalasi Sistem Operasi." *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika* 3, no. 1 (June 30, 2019): 7. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v3i1.1190>.
- Lita, Aulia Nur, Dewi Mustikaningtyas, and Nur Rahayu Utami. "Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma N 1 Pekalongan," 2017, 7.
- Merici, Angela and Siti Mutmainnah. "Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," n.d.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 117. Karawang: Remaja Rosdakarya, n.d.
- Mukhlis, Abdul. "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 1, no. 2 (September 1, 2016): 68. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.93>.
- Munthe, Ashiong Parhehean, and Henny Pradiastuti Naibaho. "Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 2 (May 23, 2019): 138–47. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p138-147>.
- Muzakki, Muhammad, Abdul Gani, and Zulkifli Zulkifli. "Problematika yang Muncul pada Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (December 30, 2021): 91–100. <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.
- Nugroho, Anang Yulianto, Hartono Hartono, and Sudyanto Sudyanto. "ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (May 5, 2020): 15–25. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.19736>.

- Nurhasanah, Lisa, and Septi Gumiandari. "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 1, 6 (March 2021): 62–68.
- "Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional," 2005.
- Pusparani, Ikapti. "Efektifitas Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca," n.d., 12.
- . "Efektifitas Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca," n.d.
- Puspitasari, Yuliana, Rahmat Rais, and Kiswoyo. "Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3 (n.d.). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>.
- Rifai. *Kualitatif Teologi*. Ebook. Yoyo Topten Exacta, 2019. <https://www.google.co.id/books/edition/Kualitatif/Ki6NDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview>.
- Sari, Elia. "Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (May 30, 2019): 181. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.772>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2016.
- Suharsiimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sulistyawati, Nanik. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar Dengan Metode Tutor Sebaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Bonti Kab Sanggau Kalimantan Barat," n.d., 9.
- Susanto T. Handoko, Dwi Fita Heriyawati, and Hasan Zayadi. *Prossiding UNISMA Model KKN Tematik Untuk Mewujudkan Masyarakat Tangguh Guna Percepatan Pembangunan di Era Pandemi Covid-19*. 1. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Tambunan, Maradoli. "Analisis Yuridiksi Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih Di Smp IT Ibnu Halim Medan" 1 (2021): 15.
- Umrati, and Hengky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020.
- "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU RI Nomor 20 Tahun 2003), Jakarta." Sinar Grafika, 2003. 3.

- Wijaya, Hengky. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, n.d.
https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Ilmu_Pendidikan/5AFiDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.
- Winarti, Sri. "Application Of Peer Tutoring Learning To Increase Motivation And Student Learning Outcomes In Chemistry Subjects." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 2 (November 2, 2020).
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i2.164>.
- Yani, Yeti Sani, and Rizka Harfiani. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan," n.d., 8.
- Dokumen SMP Unggulan Al-Anwari
- SMP Unggulan Al-Anwari, Sejarah Berdirinya SMP Unggulan Al-Anwari, 17 Mei 2023,
<http://smpualanwari.sch.id/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1146/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 15 Mei 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Unggulan Al Anwari
di
Banyuwangi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rahmi Zakaria
NIM : 19130039
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al Anwari**
Lama Penelitian : **Mei 2023** sampai dengan **Juli 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Keterangan Izin Penelitian dari SMP Unggulan Al-Anwari



Nomor : 26.054.13/A.SMPA/V/2023
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Banyuwangi, 29 Mei 2023

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Nomor Surat 1146/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 pada tanggal 15 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian di SMP Al Anwari Kertosari Banyuwangi

Kami dari SMP Al Anwari Kertosari Banyuwangi menyetujui dan menerima Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama :

Nama : Rahmi Zakaria
NIM : 19130039
Fakultas : Fakultas Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Untuk melaksanakan Penelitian di tempat kami selama 14 hari mulai tanggal 16 Mei – 31 Mei 2023

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya . kami sampaikan terimakasih.

Kepala Sekolah


AHMAD SUKARDI, S.Pd
NTY: 198806122015070103001

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Guru

1. Bagaimana proses implementasi metode tutor sebaya di kelas VIII?
2. Apakah ada perubahan setelah mengimplementasikannya?
3. Bagaimana respon siswa setelah mengimplementasikan metode tutor sebaya?
4. Apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu saat mengimplementasikan metode tutor sebaya?
5. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam menghadapi kendala tersebut?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi petunjuk bahwa setelah mengimplementasikan metode tutor sebaya ini dapat dikatakan berhasil?
7. Bagaimana gambaran keberhasilan setelah mengimplementasikan metode tutor sebaya di kelas VIII?

Siswa Kelas VIII

1. Menurut kalian, bagaimana proses implementasi metode tutor sebaya di kelas VIII ?
2. Menurut kalian, Apakah kalian merasakan adanya perubahan setelah mengimplementasikan metode tutor sebaya?
3. Bagaimana respon kalian setelah mengimplementasikan metode tutor sebaya?
4. Menurut kalian, apa kendala yang terjadi saat pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya berlangsung?
5. Menurut kalian, apa yang menjadi petunjuk bahwa setelah mengimplementasikan metode tutor sebaya ini dapat dikatakan berhasil?
6. Bagaimana gambaran keberhasilan setelah belajar menggunakan metode tutor sebaya?

Siswa Tutor

1. Bagaimana proses implementasi metode tutor sebaya yang anda lakukan?
2. Apakah terdapat perubahan setelah mengimplementasikan metode tutor sebaya dalam hal pemahaman materi atau hal lainnya?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode tutor sebaya?

4. Strategi apa yang digunakan untuk menghadapi kendala tersebut?
5. Menurut anda, apa yang menjadi petunjuk bahwa setelah mengimplemmentasikan metode tutor sebaya ini dapat dikatakan berhasil?
6. Bagaimana gambaran keberhasilan tersebut?

Pedoman Observasi

No	Observasi	Uraian
1	Bagaimana Implementasi metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas VIII?	
2	Bagaimana gambaran keberhasilan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas VIII?	
3	Apa saja kendala yang dihadapi saat mengimplemmentasikan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas VIII?	

Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi	Uraian
1	Profil SMP Unggulan Al-Anwari	
2	Visi, Misi, dan Tujuan	
3	Struktur Organisasi	
4	Data Guru	
5	Data Siswa	
6	Sarana dan Prasarana	
7	Foto KBM ketika menggunakan metode tutor sebaya	

Lampiran 4

Soal Pre-test

1. Salah satu faktor penyebab pergerakan nasional adalah....
 - a. Kemenangan Rusia atas Jepang
 - b. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - c. Kemenangan Turki atas Rusia
 - d. Kemenangan Rusia atas Turki
2. Yang bukan termasuk faktor intern munculnya pergerakan nasional Indonesia adalah...
 - a. Penderitaan masyarakat Indonesia oleh penjajah
 - b. Lahirnya golongan terpelajar
 - c. Adanya kebangkitan nasional negara-negara tetangga
 - d. Perjuangan yang bersifat kedaerahan
3. Pilihlah jawaban yang paling benar!
Berikut merupakan organisasi yang muncul dalam pergerakan nasional Indonesia, kecuali..
 - a. Budi Utomo, Indische Partij, Perhimpunan Indonesia
 - b. Indische Partij, Indische Sociaal Democratische Vereeniging (ISDV)
 - c. APEC, Budi Utomo, Taman Siswa
 - d. Partai Komunis Indonesia, Indische Partij
4. Partai Politik pertama di Indonesia adalah...
 - a. Budi Utomo
 - b. Indische Partij
 - c. PDI Perjuangan
 - d. Masyumi
5. Pendiri organisasi Budi Utomo adalah....
 - a. Soepomo
 - b. Subarjo
 - c. Soetomo
 - d. Soetono
6. Perpecahan intern Serikat Islam (SI) dikarenakan adanya pengaruh dari...
 - a. Douwes Dekker
 - b. Sneevliet
 - c. Semaun
 - d. Muso
7. Yang mengusulkan perubahan nama dari SDI menjadi SI adalah...
 - a. Haji Samanhudi
 - b. H.O.S Tjokroaminoto
 - c. Semaun
 - d. Darsono
8. Perhimpunan Indonesia didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda pada tahun 1908. Salah satu tokoh PI adalah...
 - a. Abdulmajid Joyoadiningrat
 - b. Douwes Dekker
 - c. Moh. Hatta
 - d. Soekarno
9. Kongres Pemuda II dilaksanakan pada tanggal...
 - a. 30 April – 2 Mei 1928 Solo
 - b. 30 April – 2 Mei 1928 Jogja
 - c. 26 – 28 Oktober 1928 Batavia
 - d. 27 – 28 Oktober 1928 Solo

10. Isi Trilogi Van Deventer yang membuat perkembangan perkebunan di Sumatra adalah...
- a. Edukasi
 - b. Irigasi
 - c. Migrasi
 - d. Emigrasi
11. Indische Sociaal-Democratische Vereeniging (ISDV) berubah nama menjadi...
- a. PKI
 - b. Si Merah
 - c. Si Biru
 - d. PNI
12. Pada tanggal 22-25 Desember 1928 diadakan kongres perempuan di...
- a. Jakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. Surakarta
 - d. Tangerang
13. Pendiri Muhammadiyah adalah
- a. Ahmad Dahlan
 - b. Abdul Wahab
 - c. Abdul Wahab Hasbullah
 - d. Bisyrri Samsuri
14. Organisasi pemuda yang dilarang oleh pemerintah kolonial adalah...
- a. Suluh pemuda Indonesia dan Jong Islamieten
 - b. Jong Islamieten Bond dan persatuan Pemuda Rakyat Indonesia
 - c. Jong Islamieten Bond dan Pemuda Muhammadiyah
 - d. Suluh Pemuda Indonesia dan Persatuan Pemuda Rakyat Indonesia
15. Yang termasuk organisasi radikal adalah....
- a. PNI
 - b. PKI
 - c. Parindra
 - d. Perhimpunan Indonesia

Soal Post-Test

1. Pergerakan Nasional Indonesia berlangsung antara tahun...
 - a. 1908-1929
 - b. 1908-1945
 - c. 1908-1942
 - d. 1908-1949
2. Berikut pelopor berdirinya Budi Utomo, kecuali..
 - a. Soetomo
 - b. Abdul Wahid
 - c. Soeraji Tirtonegoro
 - d. Goenawan Mangoenkoesoemo
3. Yang bukan termasuk organisasi moderat adalah
 - a. Parindra
 - b. Gerindo
 - c. GAPI
 - d. Partindo
4. Kejayaan masa lalu, penderitaan rakyat, diskriminasi, dan munculnya golongan terpelajar adalah faktor internal penyebab Pergerakan Nasional, sedangkan faktor eksternal penyebab Pergerakan Nasional yang menumbuhkan rasa percaya diri bangsa Indonesia adalah..
 - a. perang Asia Timur Raya
 - b. kemenangan Jepang atas Rusia
 - c. kemenangan Iran dalam perang teluk
 - d. kemenangan Rusia atas Jepang
5. Tokoh yang membentuk Sarekat Dagang Islam adalah...
 - a. Haji Samanhudi
 - b. Cokroaminoto
 - c. Sutan Kasayangan
 - d. Ali Sastroamidjojo
6. Status Indische Partij dalam sejarah kepartaian di Indonesia adalah..
 - a. Partai Politik pertama di Indonesia
 - b. Partai Politik terbesar di Indonesia
 - c. Partai pemenang pemilu pertama
 - d. Partai pendukung kolonial
7. Tempat dibuangnya tiga serangkai karena dianggap terlalu radikal adalah...
 - a. Amerika
 - b. Rusia
 - c. Belanda
 - d. Polandia
8. Indische Partij didirikan oleh tiga serangkai. Tiga serangkai tersebut adalah...kecuali
 - a. Ki Hadjar Dewantara
 - b. Douwes Dekker
 - c. Tjipto Mangunkusumo
 - d. Soekarno
9. Tri Koro Dharmo berubah nama menjadi... pada tahun...
 - a. Jong Java, 1918
 - b. Jong Ambon, 1919
 - c. Jong Sumatra, 1919
 - d. Jong Pasundan, 1920
10. Sarekat Islam (SI) dalam perkembangannya terpecah menjadi dua kelompok, yakni Si Putih dan Si Merah. Si Putih adalah..
 - a. Kelompok Religius
 - b. Kelompok Ekonomi
 - c. Kelompok Ekonomi-Liberalis
 - d. Kelompok Nasionalis-Religius

11. Salah satu faktor yang dapat menyatukan dan mengikat organisasi-organisasi pergerakan nasional adalah..
 - a. Adanya tujuan yang sama tentang pentingnya berpolitik
 - b. Adanya deskriminasi
 - c. Adanya tujuan yang sama untuk merdeka
 - d. Waktu berdiri yang hampir bersamaan
12. Hari lahirnya sumpah pemuda yaitu pada tanggal....
 - a. 20 Mei 1928
 - b. 22 Oktober 1922
 - c. 12 Januari 1926
 - d. 28 Oktober 1928
13. Pemimpin Partai Nasional Indonesia adalah....
 - a. Soekarno
 - b. Soeharto
 - c. Moh Hatta
 - d. Ki Hadjar Dewantara
14. Siapakah Pelopor organisasi Budi Utomo...
 - a. Dr. Wahidin Sudirohusodo
 - b. Dr. Supomo
 - c. K.H Mas Mansyur
 - d. K.H Samahudi
15. Tokoh yang memajukan emansipasi wanita adalah....
 - a. Cut Nyak Dien
 - b. R.A. Kartini
 - c. Cut Mutia
 - d. Dewi Sartika

Lampiran 5.
Foto Penelitian



Lampiran 6.

skripsi

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Rahmi Zakaria
Nim : 19130039
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Impelemntasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Anwari

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 12 Desember 2023
Kepala,

Benny Afwadzi

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rahmi Zakaria
NIM : 19130039
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 April 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2019
Alamat : Dsn Balak Kidul, RT/RW 003/004
Balak – Songgon – Kab. Banyuwangi
E-mail : kakatheblues358@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Tahun	Pendidikan
TK/RA	2005-2007	Raudhatul Athfal Al-Anwar Balak
MI	2007-2013	MI Hidayatul Mubtadi'in
SMP	2013-2015	SMP Negeri 2 Songgon
MA	2015-2019	MAN 1 Banyuwangi
Perguruan Tinggi	2019-2023	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Pendidikan Non Formal

MA	2015-2019	Pondok Pesantren Al-Anwari
Perguruan Tinggi	2019-2020	Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly
Perguruan Tinggi	2020-2022	Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek